

**HUBUNGAN MOTIVASI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK ORANG TUA
DENGAN TINDAKAN ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAK DI MI
AL-MA'ARIF 02 SINGOSARI**

SKRIPSI



Oleh:

Moch Rizki Setiawan

NIM. 18140092

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK) UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Juni, 2022

**HUBUNGAN MOTIVASI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK ORANG TUA
DENGAN TINDAKAN ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAK DI MI
AL-MA'ARIF 02 SINGOSARI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd)



Oleh:

Moch Rizki Setiawan

NIM. 18140092

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK) UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Juni, 2022

LEMBAR PERSETUJUAN
HUBUNGAN MOTIVASI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK DENGAN
TINDAKAN SOSIAL ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAK DI MI AL-
MA'ARIF 02 SINGOSARI BERDASARKAN TEORI MAX WEBER

SKRIPSI

Oleh:

Moch Rizki Setiawan

NIM 18140092

Telah Disetujui,

Pada tanggal 07 Juni 2022

Oleh:

Dosen Pembimbing


Galih Puji Mulyoto, M.Pd
NIP. 19880322201802011146

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Bintoro Widodo, M. Kes.
NIP. 197604052008011018

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN MOTIVASI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK ORANG TUA DENGAN TINDAKAN ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAK DI MI AL-MA'ARIF 02 SINGOSARI

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Moch Rizki Setiawan NIM. 18140092
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 17 Juni 2022 dan dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji

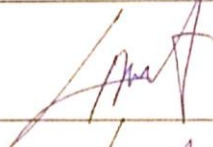
Ketua Sidang
Dr. H. Langgeng Budianto, M.Pd
NIP. 19711014 200312 2 003

Sekretaris Sidang
Galih Puji Mulyoto, M.Pd
NIP. 19880322 20180201 1 146

Pembimbing
Galih Puji Mulyoto, M.Pd
NIP. 19880322 20180201 1 146

Penguji Utama
Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 19730823 200003 1 002

Tanda Tangan

: 
: 
: 
: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin

Puji syukur atas nikmat Allah Swt. Tuhan semesta alam, yang telah memberikan rahmat, petunjuk, kesehatan, kelancaran, serta kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Dasim dan Ibu Sri Widayati atas doa dan ridhonya sebagai wasilah kelancaran saya serta telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan dan pelajaran.
2. Guru-guru yang mulia, yang telah mendidik serta memberikan ilmu hingga saya menempuh pendidikan di perguruan tertinggi yang saya impikan.
3. Saudara, sahabat, dan seseorang yang telah mensupport dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dan terima kasih kepada bapak Galih Puji Mulyoto, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, perhatian, dan semangat yang menggelora. Semoga penelitian ini dapat membawa manfaat kepada kita semua, Aamiin ya robbal ‘alamin

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“ Ketika kau mampu maka kerjakanlah, ketika kau sakit maka istirahatlah, dan ketika kau lelah dengan baban dunia maka bersujudlah ”

PEMBIMBING

Galih Puji Mulyoto, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Nota Dinas Pembimbing

Hal : Skripsi Moch Rizki Setiawan

Lamp :

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

Di Malang

Assalamualaikum Wr.Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Moch Rizki Setiawan

NIM : 18140092

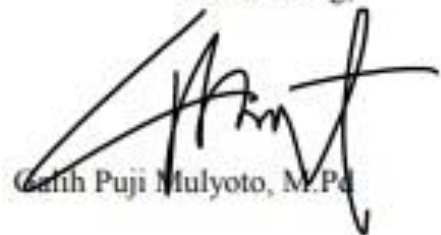
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : Hubungan Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Orang Tua Dengan
Tindakan Orang Tua Menyekolahkan Anak di MI Al-Ma'arif 02
Singosari

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Galih Puji Mulyoto, M.Pd

Act
Go t

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moch Rizki Setiawan

NIM : 18140092

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : Hubungan Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Dengan Tindakan Sosial Orang Tua Menyekolahkan Anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari Berdasarkan Teori Max Weber

Menyatakan dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 09 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Moch Rizki Setiawan

NIM. 18140092

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Dengan Tindakan Orang Tua Menyekolahkan Anak di MI Al-Ma’arif 02 Singosari” dengan lancar. Shalawat serta salam kami haturkan kepada Rasulullah SAW yang menjadi teladan bagi umat manusia. Rasul yang membawa umat Islam dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang terlibat khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Bintoro Widodo, M.Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ratna Nulinnaja, M.Pd.I selaku dosen wali yang telah sabar dan tegas membimbing selama perkuliahan dari awal hingga akhir.
5. Bapak Galih Puji Mulyoto, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah sabar, tulus, dan ikhlas dalam membimbing, memberi arahan, dan masukan dari awal hingga akhir penelitian.
6. Semua dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah atas segala ilmu dan nasehat yang diberikan kepada penulis dan Sekretaris Jurusan PGMI Ibu Maryam Faizah, M.Pd.I atas arahan untuk memenuhi syarat kelulusan.
7. Kedua orang tua saya Ayah Dasim dan Ibu Sri Widayati yang senantiasa mendoakan dan memberi motivasi dalam menuntut ilmu.
8. Bapak Adi Santoso, S.Pd.I selaku wali kelas 2 tahun ajaran 2021/2022.
9. Seluruh keluarga besar PGMI UIN Maliki Malang khususnya kepada mahasiswa PGMI E 2018 atas segala kebersamaan dan kenangan yang tidak akan terlupakan.

10. Teman-teman mabna Ibnu Sina kamar 36 yang telah memberikan pengalaman berharga selama menjadi mahasiswa baru.
 11. Bestio Putra Pratama S.Tr. Par yang selalu membantu, berbagi ilmu dan pengalaman yang bergarga sehingga membantu saya menyelesaikan tugas akhir ini.
 12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Penulis juga belajar banyak hal mulai dari cerita senang, sedih, dan lain sebagainya.
- Jauh dari kesempurnaan, penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini menjadi khazanah pengetahuan yang baik bagi penulis maupun bagi pembaca.

Malang, 07 Juni 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = A	ز = Z	ق = Q
ب = B	س = S	ك = K
ت = T	ش = Sy	ل = L
ث = Ts	ص = Sh	م = M
ج = J	ض = Dl	ن = N
ح = <u>H</u>	ط = Th	و = W
خ = Kh	ظ = Zh	ه = H
د = D	ع = ‘	ء = ,
ذ = Dz	غ = Gh	ي = y
ر = R	ف = F	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَ = aw

أَي = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
المخلص	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Hipotesis Penelitian	5

D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Motivasi	8
2. Madrasah Bermutu.....	10
3. Pendidikan Agama Islam	12
B. Kerangka Berpikir	13
C. Kajian Penelitian Relevan	14
D. Hipotesis Penelitian	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Jenis Penelitian	17
B. Populasi dan Sampel	17
C. Variabel Penelitian	18
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	19
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	20
F. Teknik Pengumpulan Data.....	22
G. Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL	28
A. Data Hasil Uji Coba	28
B. Deskripsi Data Penelitian	30

C. Hasil Uji Prasyarat Analisis	36
D. Pengujian Hipotesis	37
BAB V PEMBAHASAN	42
A. Motivasi Intrinsik	42
B. Motivasi Ekstrinsik	43
C. Hubungan Motivasi Intrinsik Dengan Tindakan Orang Tua	45
D. Hubungan Motivasi Ekstrinsik Dengan Tindakan Orang Tua	46
E. Hubungan Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Dengan Tindakan Orang Tua Menyekolahkan Anak	47
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik	19
Tabel 3.2 Nilai r Product Moment	21
Tabel 3.3 Tabel Skala Likert	22
Tabel 4.1 Data Validitas Instrumen Motivasi Intrinsik	28
Tabel 4.2 Data Validitas Instrumen Motivasi Ekstrinsik	29
Tabel 4.3 Data Orang Tua Memilih Berdasarkan Motivasi Intrinsik	30
Tabel 4.4 Data Orang Tua Memilih Berdasarkan Motivasi Ekstrinsik.....	31
Tabel 4.5 Nilai Rapot Kelas 2	33
Tabel 4.6 Uji Korelasi dan Uji Signifikasi X_1	37
Tabel 4.7 Interpretasi Nilai “ r ” Product Moment.....	38
Tabel 4.8 Uji Korelasi dan Uji Signifikasi X_2	39
Tabel 4.8 Uji Korelasi dan Uji Signifikasi Y	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	13
Gambar 3.1 Hipotesis Penelitian	18
Gambar 3.2 Proses Pengolahan Data Statistik Deskriptif	24
Gambar 4.1 Uji Normalitas	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	55
Lampiran 2 Surat Validator Instrumen	56
Lampiran 3 Validasi Instrumen	57
Lampiran 4 Instrumen Angket Penelitian.....	59
Lampiran 5 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	61
Lampiran 6 Data Induk Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik	63
Lampiran 7 Nilai Rapot Kelas 2	65
Lampiran 8 Uji Normalitas dan Linieritas	66
Lampiran 9 Uji Hipotesis.....	67
Lampiran 10 Hasil Skor X1 X2 dan Y	70
Lampiran 11 Bukti Konsultasi Skripsi	71
Lampiran 12 Dokumentasi	72
Lampiran 13 Profil Sekolah	73
Lampiran 14 Biodata Mahasiswa	74

ABSTRAK

Setiawan, Moch Rizki. 2022. *Hubungan Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Dengan Tindakan Orang Tua Menyekolahkan Anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi, Galih Puji Mulyoto, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan orang tua termotivasi menyekolahkan anaknya di MI Al-Ma'arif 02 Singosari. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor dominan orang tua termotivasi menyekolahkan anaknya di MI Al-Ma'arif 02 Singosari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Subjek penelitian ini adalah seluruh orang tua peserta didik kelas dua MI Al-Ma'arif 02 Singosari sebanyak 75 orang. Teknik pengumpulan data dilaksanakan menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan orang tua termotivasi menyekolahkan anaknya di MI Al-Ma'arif 02 Singosari terdiri dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Faktor-faktor motivasi intrinsik yang menyebabkan orang tua termotivasi menyekolahkan anaknya di MI Al-Ma'arif 02 yaitu antara lain: (1) memahami ilmu pengetahuan agama islam (2) memahami al-qur'an (3) memahami ilmu fiqh (4) memiliki akhlak mulia dan (5) berprestasi. Sedangkan faktor-faktor motivasi ekstrinsik yang menyebabkan orang tua termotivasi menyekolahkan anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari antara lain : (1) Lingkungan Sekolah (2) Sarana Prasarana (3) Visi dan Misi (4) Kualitas Pendidikan Agama (5) Profil Pendidik (6) Kurikulum (7) Aktivitas di Sekolah (8) Tata Tertib (9) Ekstrakurikuler (10) Biaya (11) Lingkungan Keluarga (12) Lingkungan Sosial. Faktor dominan dari motivasi intrinsik orang tua yaitu indikator memahami ilmu fiqh dan faktor dominan dari motivasi ekstrinsik orang tua yaitu indikator aktivitas di sekolah.

Kata Kunci: Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, Tindakan Sosial

ABSTRACT

Setiawan, Moch Rizki. 2022. *The Relationship between Intrinsic and Extrinsic Motivation with Social Actions of Parents Sending Their Children to Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma'arif 02 Singosari*. Thesis, Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor, Galih Puji Mulyoto, M.Pd..

This study aims to determine the factors that cause parents who send their children to describe MI Al-Ma'arif 02 Singosari. This study also aims to determine the dominant factor of parents who send their children to MI Al-Ma'arif 02 Singosari. This study uses a quantitative approach to the type of survey research. The subjects of this study were all parents of second grade students at MI Al-Ma'arif 02 Singosari as many as 75 people. Data collection techniques were carried out using questionnaires, interviews and documentation.

The results of the study explain that the factors that cause parents to send their children to MI Al-Ma'arif 02 Singosari consist of intrinsic and extrinsic motivation. The intrinsic motivational factors that cause parents to send their children to MI Al-Ma'arif 02 include: (1) understanding Islamic religious knowledge (2) understanding the Koran (3) understanding fiqh (4) have noble character and (5) achievement. While the extrinsic motivational factors that cause parents to send their children to MI Al-Ma'arif 02 Singosari include: (1) School Environment (2) Infrastructure (3) Vision and Mission (4) Quality of Religious Education (5) Profile Educator (6) Curriculum (7) Activities in School (8) Order (9) Extracurricular (10) Cost (11) Family Environment (12) Social Environment. The dominant factor of parental motivation is an indicator of understanding the Qur'an and the dominant factor of parental motivation is an indicator of activity at school.

Keywords: Intrinsic Motivation, Extrinsic Motivation, Social Action

المخلص

الذين الأمور لأولياء الاجتماعية بالأفعال والخارجي الداخلي الدافع بين العلاقة. 2022. رزقي مش ، سيتياوان قسم ، أطروحة. ويبر ماكس نظرية على بناء سينغاساري 02 المعارف ابتدائية مدرسة إلى أطفالهم يرسلون جامعة الإسلامية الدولة إبراهيم مالك مولانا ، المعلمين وتدريب التربية كلية ، المعلمين لتعليم الابتدائية المدرسة موليوثوالماجستير ُي ُهبوج جالي ، الأطروحة مشرف .مالانج

المعارف ابتدائية مدرسة إلى أطفالهم إرسال إلى الوالدين تدفع التي العوامل وصف إلى الدراسة هذه تهدف إلى أطفالهم لإرسال الوالدين تحفيز في السائد العامل تحديد إلى أيضاً الدراسة هذه تهدف .سنغاساري 02 جميع كان .المسحي البحث لنوع كمياً نهجاً الدراسة هذه تستخدم .سنغاساري 02 المعارف ابتدائية مدرسة ، سنغاساري 02 المعارف ابتدائية مدرسة في الثاني الصف طلاب أمور أولياء من الدراسة هذه موضوعات ، والتوثيق والمقابلات الاستبيانات باستخدام البيانات جمع تقنيات تنفيذ تم .شخصاً 75 عددهم بلغ وقد

02 المعارف ابتدائية مدرسة إلى أطفالهم إرسال إلى الوالدين تدفع التي العوامل أن الدراسة نتائج توضح إرسال إلى الآباء تدفع التي الجوهرية التحفيزية العوامل تشمل .وخارجي داخلي دافع من تتكون سينغاساري فهم (2) الإسلامية الدينية العلوم فهم (1) :يلي ما سنغاساري 02 المعارف ابتدائية مدرسة إلى أطفالهم الخارجية التحفيزية العوامل أن حين في .إنجاز لديهم (5) و نبيلة شخصية لديهم (4) الفقه فهم (3) القرآن المدرسية البيئة (1) :تشمل سنغاساري 02 المعارف ابتدائية مدرسة إلى أطفالهم إرسال إلى الآباء تدفع التي المنهج (6) للمعلم الشخصي الملف (5) الديني التعليم جودة (4) والرسالة الرؤية (3) التحتية البنية (2) (12) الأسرية البيئة (11) التكلفة (10) اللامنهجي (9) الترتيب (8) المدرسة في الأنشطة (7) الدراسي على المهيمن والعامل الفقه فهم على مؤشر هو للوالدين الذاتي الدافع في المهيمن العامل .الاجتماعية البيئة المدرسة في النشاط على مؤشر هو للوالدين الخارجي الدافع

الاجتماعي العمل ، الخارجي الدافع ، الجوهرية الدافع :المفتاحية الكلمات

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pilar utama dan kebutuhan dasar bagi setiap individu yang harus dibangun semaksimal mungkin. Pendidikan sangat penting bagi setiap orang yang bertujuan untuk mendidik dan mengembangkan kemampuan individu. Melalui pendidikan, setiap orang akan memperoleh pengetahuan yang lebih luas, memiliki kepribadian yang lebih baik dan lebih bertanggung jawab. Selain itu, pendidikan dapat membantu setiap orang keluar dari keterbelakangan, kebodohan dan kemiskinan. Maka dari itu setiap manusia wajib melaksanakan pendidikan sebagaimana yang telah disebutkan dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 bahwa setiap warga negara Indonesia wajib mengikuti pendidikan dasar mulai dari umur tujuh sampai lima belas tahun.

Prof. H. Mahmud Yunus mendefinisikan pendidikan adalah usaha yang disengaja yang bertujuan untuk membantu peserta didik menambah ilmu pengetahuan dan memiliki akhlak yang mulia, kemudian pendidikan tersebut diamalkan sehingga memberikan manfaat bagi pribadinya dan lingkungan disekitarnya (Sudarto, t.t.). Dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha yang dirancang dengan sengaja untuk menciptakan suasana pembelajaran secara aktif yang memiliki tujuan mengembangkan potensi dalam diri peserta didik, menjadikan peserta didik lebih aktif, kreatif, berilmu, mandiri, bertanggung jawab, memiliki akhlak mulia, menjadi orang yang beriman dan bertaqwa. Adapun manfaat pendidikan adalah memberikan informasi dan pemahaman tentang ilmu pengetahuan, membentuk kepribadian seseorang, membentuk pola pikir ilmiah, meningkatkan kemampuan dan cara berpikir individu, gelar pendidikan karier, mencegah terjadinya tindak kejahatan dan masih banyak lagi (Hamid Darmadi, 2019a).

Oleh karena itu, anak bangsa diharapkan memiliki pengetahuan, kepribadian yang baik, kreativitas, dan memiliki rasa tanggung jawab.

Pendidikan bagi anak merupakan tanggung jawab semua orang, baik keluarga, masyarakat umum dan pejabat negeri. Pendidikan dibagi menjadi tiga kelompok yang saling mempengaruhi yaitu informal, formal, dan nonformal. Adapun pendidikan yang berperan utama bagi perkembangan anak adalah pendidikan dari dalam keluarga (informal) terutama orang tua. Pemahaman orang tua akan pentingnya pendidikan anak semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari para orang tua yang berusaha menyekolahkan anak mereka setinggi mungkin dan memilih lembaga pendidikan yang tepat untuk mereka. Orang tua merupakan penentu dalam memilih sekolah untuk anaknya. Para orang tua yang benar-benar memperhatikan pendidikan anak akan berhati-hati dalam memilih lingkungan belajar anaknya. Mereka harus tau lembaga pendidikan mana yang tepat bagi anak, mulai dari bagaimana lingkungan sekolah, kurikulum, kondisi sarana prasarana, kegiatan atau program-program yang dilaksanakan dan lain sebagainya. Ini dilakukan oleh setiap orang tua demi kelangsungan pendidikan bagi anak mereka. Sehingga dalam menentukan lembaga pendidikan yang dianggap mampu memberikan bekal yang lebih bagi putra-putri mereka dalam menghadapi dan menjalani hidup ini. Dalam surat At -Tahrim Allah SWT berfirman :

النَّاسُ وَقُودُهَا نَارًا وَأَهْلِيكُمْ أَنْفُسُكُمْ قُوا أَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
وَيَفْعَلُونَ أَمْرَهُمْ مَا اللَّهُ يَعْصُونَ لَا شِدَادَ غِلَظٌ مَلِكَةٌ عَلَيْهَا وَالْحِجَارَةُ
يُؤْمَرُونَ مَا

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

Ayat Al-Qur'an tersebut menjelaskan bahwa adanya perintah bagi orang tua untuk menyelamatkan keluarga (anaknya) dari siksa neraka. Perintah tersebut bisa dengan melaksanakan banyak hal seperti memberikan nasihat, memberi pendidikan yang baik kepada anak sejak kecil. Melalui pendidikan orang bisa menjadi pandai, cerdas, rasional, kritis, dan mempunyai kepribadian yang mantap serta cepat dalam melakukan adaptasi dengan lingkungan sekitarnya serta memiliki rasa toleransi terhadap perbedaan. Oleh sebab itu, orang tua memiliki peran penting untuk membantu perkembangan anak, memiliki keterampilan dan kepribadian sikap yang lebih baik.

Para orang tua saat ini cenderung memilih sekolah berbasis agama atau madrasah favorit meskipun sekolah tersebut jaraknya jauh dari tempat tinggal dan mengeluarkan biaya besar (Simamora, 2020). Mereka berharap dengan masuknya anak di madrasah anak bisa menguasai mata pelajaran pada umumnya seperti matematika, bahasa Indonesia, IPS, IPA dan ilmu pengetahuan agama Islam yang tinggi. Selain itu adanya kekhawatiran orang tua akan kurangnya adab atau akhlak siswa. Perilaku siswa Indonesia, yang mana mencerminkan akhlak mereka sekarang ini sangat memprihatinkan dan cenderung mengalami kemerosotan yang cukup drastis. Banyak ditemukan siswa yang kurang memperhatikan adab serta sopan santun dalam hidup bersosial kepada orang lain, terutama orang yang lebih tua. Rasa hormat siswa terhadap guru terlihat pudar, dimana mereka tidak lagi menganggap guru sebagai panutan yang seharusnya disegani dan dihormati. (Mahmudah dkk., 2022) Hal inilah yang membuat para orang tua khawatir akan pendidikan anaknya sehingga mereka sendiri yang menentukan sekolah bagi anak.

Motif orang tua dalam memilih sekolah bagi anak bermacam-macam, maka dari itu peneliti ingin mengetahui motif-motif orang tua tersebut dengan menggunakan teori motivasi Hamzah B. Uno. Hamzah telah membagi motivasi menjadi dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Uno, 2021a.). Motivasi intrinsik merupakan keinginan yang keluar dari dalam diri individu, misalnya ibu Sri yang mendaftarkan anaknya ke pondok pesantren agar anaknya menguasai ilmu agama Islam atau menjadi

hafiz. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan keinginan yang timbul dari luar individu seperti motivasi dari lingkungan keluarga dan masyarakat. Contohnya, ibu Wati mendaftarkan anaknya ke pondok pesantren karena anak-anak di lingkungan sekitar rumahnya masuk di pondok pesantren semua.

Peneliti melakukan penelitian di MI Al-Ma'arif 2 Singosari Kabupaten Malang. Di kota Malang baik kabupaten maupun kota banyak sekali sekolah yang menjadi favorit masyarakat salah satunya MI Al-Ma'arif 2 Singosari ini. Antusias masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah ini tergolong tinggi. Orang tua berpandangan bahwa madrasah ini terkenal kental akan ke-Aswajaannya dan lokasi madrasah ini berada di lingkup Pesantren Ilmu Qur'an (PIQ) Singosari Malang (peneliti melakukan wawancara pada orang tua). Adapun dari jumlah kuota yang diterima yaitu 80 anak namun yang mendaftar berjumlah hingga lebih 100 anak. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui apa motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di MI Al-Ma'arif 02 Singosari. Peneliti juga ingin mengetahui apakah terdapat korelasi antara motivasi orang tua dengan tindakan orang tua menyekolahkan anaknya di MI Al-Ma'arif 2 Singosari. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul penelitian ***"Hubungan Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Orang Tua Dengan Tindakan Orang Tua Menyekolahkan Anak Di MI Al-Ma'arif 02 Singosari"***

B. Rumusan Masalah

1. Apa motivasi orang tua menyekolahkan anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari?
2. Apa faktor yang mendominasi orang tua menyekolahkan anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari?
3. Apakah terdapat hubungan motivasi intrinsik dan ekstrinsik orang tua dengan tindakan orang tua menyekolahkan anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari?

C. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara motivasi Instrinsik orang tua dengan tindakan orang tua menyekolahkan anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari.
2. Terdapat hubungan antara motivasi Ekstrinsik orang tua dengan tindakan orang tua menyekolahkan anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari.
3. Terdapat hubungan antara motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik orang tua dengan tindakan orang tua menyekolahkan anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari..

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a Sebagai literatur atau acuan bagi sekolah/madrasah dalam usaha untuk meningkatkan kualitas sekolah dan pendidikannya.
 - b Sebagai bahan kajian penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan masalah ini.
2. Manfaat praktis
 - a Bagi siswa
Menjadi penyemangat siswa untuk rajin belajar supaya bisa masuk di sekolah yang difavoritkan.
 - b Bagi orang tua siswa
Menjadi bahan pertimbangan orang tua dalam memilih sekolah/madrasah yang sesuai dengan anak dan berkualitas.
 - c Bagi Kepala Sekolah
Menjadi pertimbangan dalam usaha meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan sekolah.

E. Definisi Operasional

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi seseorang melakukan suatu tindakan untuk dirinya sendiri atau keinginan dari dalam dirinya. Keinginan tersebut seperti kepuasan.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi belajar ekstrinsik adalah motivasi yang keluar dari luar atau pengaruh di luar individu untuk mendapatkan hadiah atau menghindari konsekuensi negatif.

3. Tindakan Sosial

Tindakan sosial merupakan suatu tindakan dari individu yang mempunyai makna atau arti subjektif bagi dirinya dan diarahkan kepada tindakan orang lain.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Motivasi

a Pengertian Motivasi

Motivasi dalam bahasa latin disebut dengan *Movore* yang bermakna dorongan, bergerak atau menggerakkan. Motivasi merupakan pendorong bagi individu untuk bersemangat dalam melakukan tindakan. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) motivasi ialah ambisi, tekad, hasrat, cita-cita, keinginan yang timbul dari dalam diri individu melakukan tindakan dengan tujuan tertentu.

Menurut Djamarah motivasi ialah keinginan dari dalam diri individu, keinginan tersebut ditandai dengan munculnya perasaan dan usaha mencapai tujuan tersebut. Sedangkan Mulyasa mengatakan bahwa motivasi merupakan tenaga pendorong timbulnya tingkah laku untuk mencapai tujuan tertentu (Simamora, 2020).

Anak yang mempunyai keinginan kuat dalam belajar maka ia akan bersungguh-sungguh. Dia akan bersungguh-sungguh dalam belajar apabila ada faktor yang mendorong dia untuk belajar. Misalkan faktor dari orang tua yang mendukung dan menyemangati peserta didik untuk belajar dengan giat agar mendapatkan prestasi. Jadi dapat diartikan bahwa motivasi adalah sebuah keinginan atau hasrat yang membuat individu bersemangat untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu baik secara sadar atau tidak.

b Jenis Motivasi

Motivasi merupakan pendorong bagi seseorang untuk mencapai tujuannya. Jenis-jenis motivasi ada berbagai macam, adapun teori yang dikemukakan oleh Herzberg dibawah ini:

1) Motivasi menurut Herzberg

Herzberg telah membagi faktor kebutuhan menjadi dua macam motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (M.Si & M.A.P, 2021).

a) Motivasi Intrinsik

Motivasi internal atau intrinsik adalah motivasi yang keluar dari dalam diri individu tanpa adanya paksaan atau pengaruh dari luar. Mereka sadar akan pentingnya, manfaat atau makna dari tindakan yang dilakukan. (*Singgih D. Gunarsa, t.t.*) mengatakan bahwa motivasi intrinsik ini merupakan motivasi yang muncul karena ada keinginan kuat dalam diri individu. Apabila keinginan tingkah laku itu bertambah kuat maka ia akan semakin memperlihatkan perilaku yang kuat agar tujuannya tercapai.

Motivasi intrinsik bertujuan untuk mendapatkan kepuasan. Individu yang bertindak karena motivasi intrinsik akan merasa puas apabila tindakan yang dilakukan telah mencapai hasil yang sesuai. Apabila individu suka terhadap suatu kegiatan maka akan muncul keinginan yang kuat untuk melakukannya. Ketika dihadapkan dengan sebuah tantangan dia merasa yakin bisa melakukannya, maka ia akan melakukan tindakan itu. Contohnya, seorang siswi kelas 3 SMA yang belajar dengan sungguh-sungguh dengan tujuan agar masuk ke perguruan tinggi favoritnya.

Adapun motivasi internal atau intrinsik orang tua dalam memilih sekolah atau madrasah bagi anak yaitu memiliki ilmu pengetahuan agama yang luas, bisa membaca, menulis dan memahami ayat Al-Qur'an, menguasai dan memahami ilmu fiqh, memiliki akhlak yang baik, dan berprestasi.

b) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik atau eksternal yakni motivasi yang timbul dari luar atau pengaruh orang lain. Menurut A.M Sardiman motivasi ini merupakan motivasi yang muncul sebab adanya rangsangan dari luar individu (Cucu Sutionah, 2022).

Motivasi ekstrinsik muncul karena adanya keinginan untuk mendapatkan imbalan atau hadiah. Imbalan ini bisa berupa pujian, penghargaan, uang, atau barang tertentu. Selain itu, individu melakukan suatu kegiatan dengan tujuan menghindari hukuman. Jadi, dalam motivasi ini individu melakukan sesuatu bukan untuk kepuasan dirinya sendiri, melainkan karena berharap mendapatkan sesuatu sebagai imbalannya atau menghindari sesuatu yang tidak menyenangkan. Misalnya, Ali belajar lebih giat karena takut dimarahi orang tuanya apabila tidak belajar. Ali termotivasi untuk belajar lebih giat bukan untuk mendapatkan ilmu tapi karena takut dimarahi orang tua apabila tidak belajar.

Adapun motivasi ekstrinsik orang tua dalam memilih sekolah bagi anak yaitu seperti profil sekolah, visi misi, profil pendidik, kualitas pendidikan agama, sarana prasarana, kegiatan sehari-hari peserta didik, kurikulum, tata tertib sekolah, ekstrakurikuler, dorongan dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan teori di atas peneliti ingin mengetahui motivasi atau alasan orang tua peserta didik kelas 1 tahun ajaran 2021/2022 menyekolakan anaknya di MI Al-Ma'arif 2 Singosari.

2. Madrasah Bermutu

Madrasah berasal dari bahasa Arab *darasa – yadrusu – darsan* yang bermakna belajar. Dalam bahasa Arab kedudukan madrasah adalah sebagai isim makan yang berarti menunjukkan tempat belajar secara umum (Afandi, 2019). Sedangkan dalam bahasa Indonesia madrasah adalah sekolah umum yang berciri khas Islam, didalamnya terdapat tambahan mata pelajaran seperti aqidah akhlak, Al-Qur'an dan hadist, ilmu fiqh, sejarah kebudayaan agama Islam dan bahasa Arab. Akan tetapi madrasah di Indonesia lebih dikenal dengan lembaga pendidikan atau sekolah yang khusus mempelajari ilmu agama Islam saja.

Madrasah ada tiga macam tingkatan yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI/SD), Madrasah Tsanawiyah (MTS/SMP) dan Madrasah Aliyah (MA/SMA) (Muslihat, 2020). Madrasah Ibtidaiyah adalah jenjang khusus pendidikan dasar. Kedua adalah Madrasah Tsanawiyah yaitu jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari MI/SD. Ketiga adalah Madrasah Aliyah (MA) yaitu jenjang pendidikan menengah atas atau lanjutan dari MTS/SMP.

Kementrian Agama Republik Indonesia telah melakukan pengembangan madrasah yang bertujuan untuk memperluas akses anak-anak di Indonesia agar bisa mendapatkan layanan pendidikan madrasah yang lebih. Di sisi lain tujuan dari pengembangan madrasah ini untuk meningkatkan mutu madrasah di Indonesia sehingga menghasilkan peserta didik yang bermutu dan berprestasi.

Madrasah bermutu yaitu madrasah yang sudah memenuhi standar mutu sebagaimana yang telah tercantum pada (Permendikbud No 28 Thn 2016, 2021) tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar Dan Menengah. Disebutkan bahwa madrasah dinyatakan layak dan bermutu jika memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar isi, proses, kompetensi lulusan, pengelolaan, pendidikan dan kependidikan, sarana prasarana, pembiayaan, dan penilaian. Menurut

MacBeath & Mortimer (Amiruddin dkk., t.t.) karakteristik madrasah yang bermutu adalah sebagai berikut:

a Visi misi jelas

Sekolah atau madrasah yang bermutu memiliki visi misi yang spesifik, jelas dan tegas sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan sekolah. Kemudian diterjemahkan ke dalam tujuan atau indikator, rencana dan kebijakan.

b Kepala madrasah profesional

Kepala madrasah yang profesional adalah kepala sekolah yang berkualitas dan berpengalaman. Dia mampu memahami, mengkomunikasikan, dan menjalankan visi dan misi. Dia juga harus mampu merumuskan rencana pengembangan sekolah dan terus melaksanakan dan memantaunya. Kepala madrasah juga harus terbuka kepada orang tua siswa dan menjunjung tinggi etika masyarakat sekolah/madrasah.

c Memiliki guru yang profesional

Guru profesional ditandai dengan kualifikasi dan pengalaman. Guru melakukan pekerjaan dengan baik, memiliki rasa tanggung jawab, dan pekerjaannya sangat nyaman. Guru profesional berusaha membantu siswa memahami pembelajaran dan menggunakan metode yang sesuai untuk siswa.

d Lingkungan kondusif

Kondisi lingkungan madrasah mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran, sarana dan prasaarana yang bersih dan terawat, orang tua dan warga sekolah memiliki hubungan yang baik, memiliki aturan yang jelas dan tertulis, dan apabila ada masalah didiskusikan secara bersama-sama.

e Guru dan tata usaha ramah terhadap siswa

Di dalam sekolah tersebut guru dan tata usaha melakukan bimbingan karir untuk peserta didik, siswa memiliki akses terhadap semua layanan di sekolah.

f Manajemen sekolah/madrasah kuat

Memiliki TU yang memadai, fasilitas didukung oleh teknologi yang memadai, pengembangan dan sistem penilaian guru tersedia dan lain-lain.

g Memiliki kurikulum yang luas dan berimbang

Membuat pembelajaran lebih aktif, efektif dan lebih kreatif sehingga peserta didik senang, memiliki program khusus atau ekstrakurikuler untuk peserta didik.

Berdasarkan teori diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana ciri sekolah/madrasah bermutu dan motivasi orang tua memilih sekolah/madrasah yang bermutu bagi anak.

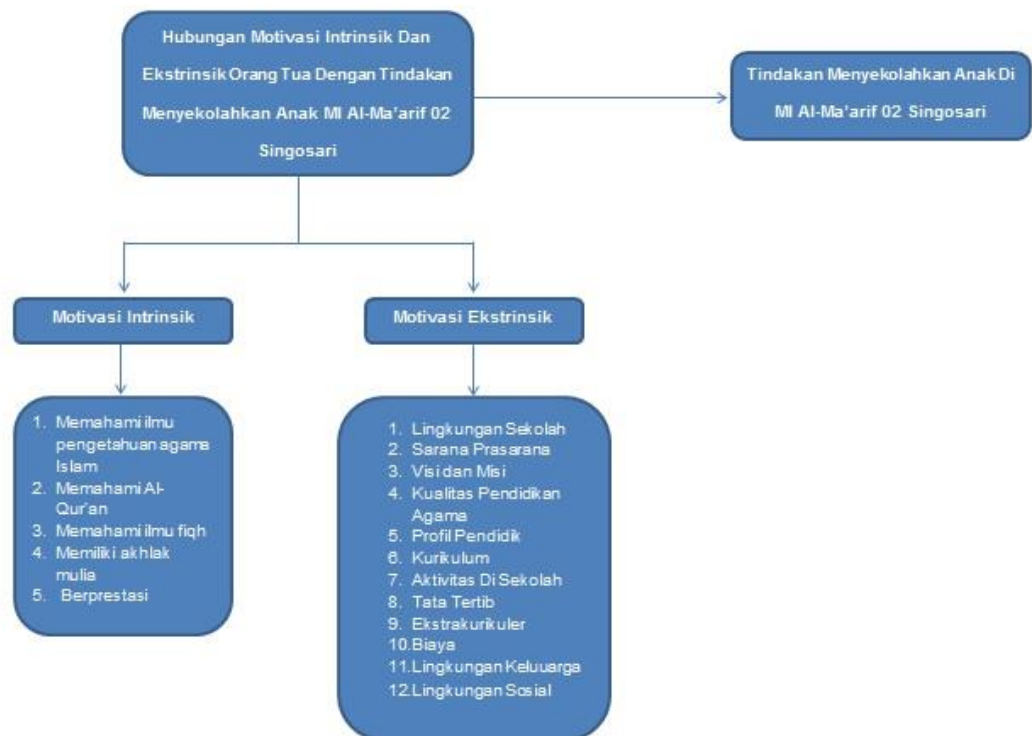
3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam menurut (Ramayulis, 2005) adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, dan mengamalkan ajaran agama Islam sesuai ajaran Al-Qu'ran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.

Kemudian Zakiyah Daradjat, dkk berpendapat bahwa pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui anjuran-anjuran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun diakhirat kelak. PAI adalah usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) bersifat *continue* antara guru dengan peserta didik bertujuan memiliki akhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai Islam (Firmansyah, 2019). Sedangkan tujuan Pendidikan Agama Islam menurut Abdurahman Saleh adalah membentuk kepribadian yang beriman kepada Allah serta patuh dan tunduk kepadanya

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar atau kegiatan yang disengaja dilakukan untuk membimbing, membentuk dan mengarahkan peserta didik menjadi pribadi yang memiliki nilai-nilai Islam.

B. Kerangka Berpikir



Gambar 1 : Kerangka Berpikir (2022)

Berdasarkan bagan di atas, terlihat bahwa motivasi orang tua menyekolahkan anak di MI Al-Ma'arif 2 Singosari memiliki dua faktor motivasi yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari internal orang tua yaitu harapan orang tua. Orang tua memasukkan anaknya ke Madrasah berharap agar bisa memiliki ilmu pengetahuan agama yang luas, bisa memahami dan menulis Al-Qur'an, memahami ilmu fiqh, memiliki akhlak yang baik, berprestasi. Kemudian yang kedua adalah motivasi ekstrinsik yaitu faktor eksternal orang tua seperti profil sekolah, visi misi, kurikulum, lingkungan sekolah, sarana prasarana, kualitas pendidikan agama, profil pendidiknya dan lain-lain.

Maka dapat disimpulkan bahwa semua memiliki hal positif yang ditunjukkan. Tentu hal ini sejalan dengan motivasi orang tua untuk menyekolahkan di tempat yang terbaik dan agar terhindar dari hal-hal yang negatif.

C. Kajian Relevan

Kajian penelitian relevan adalah gambaran dari penelitian terdahulu yang berisi tentang persamaan dan perbedaan penelitian. Berikut pemaparan penelitian terdahulu:

1. Skripsi Rizka Nur Laila Dewi (2015) berjudul “Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama Di Mi Tahassus Prapagkidul Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo”

Berdasarkan temuan penelitian, motivasi intrinsik lebih mendominasi dalam tindakan menyekolahkan anak di MI Tahassus Prapagkidul dengan harapan anak memiliki akhlak mulia dengan presentase 90%. Sedangkan yang mendominasi dari faktor eksternal adalah faktor tata tertib sekolah dengan presentase 76%

2. Skripsi Nuril Dina Ahasyim (2021) berjudul “Motivasi Mahasiswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Al-Hikmah Al-Fathimiyyah Malang Dalam Perspektif Teori Tindakan Sosial Max Weber”.

Berdasarkan temuan penelitian, alasan mahasiswa tinggal di PP Al-Hikmah Al-Fathimiyah karena motivasi intrinsik yaitu faktor agama. Kedua berasal dari motivasi ekstrinsik yaitu keamanan dan kondisi lingkungan.

3. Skripsi Bebby Aurel Lareasa (2020) berjudul “Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Di Sd Islam Darul Falah Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas”

Berdasarkan temuan penelitian, orang tua peserta didik memilih SD Islam Darul Falah karena faktor intrinsik yaitu berharap anaknya memiliki akhlak yang baik dan lebih mandiri. Sedangkan faktor ekstrinsiknya orang

tua melihat profil pendidik yang berkompeten, model pengajaran, kualitas sekolah dan jarak lokasi yang mudah dijangkau.

4. Skripsi Nellys Aroma (2020) berjudul “Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anak Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Hasanah Kota Bengkulu”

Berdasarkan temuan penelitian, orang tua memilih sekolah anak di SD IT Al-Hasanah Kota Bengkulu karena motivasi intrinsik. Orang tua berharap anaknya memiliki akhlak mulia, menjadi orang yang beriman, rajin beribadah, bersifat jujur, hormat kepada orang tua dengan presentase 70,83 %. Sedangkan motivasi ekstrinsiknya meliputi sarana prasarana yang memadai, materi agama yang lebih banyak, kedisiplinan guru dan kualitas lulusan SD IT Al-Hasanah Kota Bengkulu.

5. Skripsi Saifatul Hasanah (2020) berjudul “Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Tahfidz Qur’an (Studi Kasus Pada Orang Tua Murid di SDI Plus Tahfidz Qur’an Ibnu Umar)”

Berdasarkan temuan penelitian, motivasi orang tua menyekolahkan anak di sekolah berbasis tahfidz Qur'an terdapat dua faktor yaitu faktor instrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik tersebut mulai dari keinginan untuk membentuk karakter anak yang bertanggung jawab, menjadi hafiz Qur'an dan mendapat ilmu agama lebih banyak. Sedangkan faktor ekstrinsik yang mendominasi adalah lingkungan sekolah yang memiliki nilai Islami, jarak antara rumah dan sekolah dekat, sarana prasarana dan kualitas guru di SDI Plus Tahfidz Qur'an Ibnu Umar.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu orang tua dalam memilih sekolah bagi anak karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Orang tua berharap agar anak mereka bisa menguasai ilmu agama dan di sisi lain orang tua mempertimbangkan bagaimana kondisi lingkungan sekolah, sarana prasarana, kualitas guru dan pendidikan dan lain sebagainya. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui motivasi orang tua peserta didik kelas 1 tahun ajaran 2021/2022 menyekolahkan anaknya di MI Al-Ma'arif 2 Singosari.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan awal yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian hingga terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho : Tidak terdapat hubungan antara motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik orang tua dengan tindakan orang tua menyekolahkan anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari.

Ha : Terdapat hubungan antara motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik orang tua dengan tindakan orang tua menyekolahkan anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian korelasi. Menurut Fraenkel dan Wallen penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya (SU, 2022). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data angka dan analisisnya menggunakan statistik. Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena ingin mengetahui apa yang menjadi motivasi orang tua peserta didik kelas 2 menyekolahkan anak di sekolah MI Al-Ma'arif 2 Singosari dengan menggunakan angket.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak sekolah untuk menggali informasi tambahan yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti juga membagikan angket/kuesioner kepada responden yaitu orang tua peserta didik kelas 2 tahun ajaran 2021/2022. Dengan menggunakan penelitian ini akan mempermudah mengidentifikasi motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di MI Al-Ma'arif 2 Singosari.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh jumlah subjek atau objek yang memiliki ketentuan yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulan. (M.Pd dkk., 2021)

Menurut Ismiyanto populasi adalah subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda atau sesuatu yang didalamnya dapat memberikan informasi data penelitian.

Populasi pada penelitian ini adalah orang tua peserta didik kelas 2 MI Al-Ma'arif 2 Singosari tahun ajaran 2021/2022. Jumlah peserta didik

kelas 2 tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 75 anak. Jadi pada penelitian ini populasi berjumlah 75 orang tua.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah sebagian dari seluruh populasi atau mewakili populasi yang memiliki karakter tertentu (Sarwono, t.t.)

Pengambilan jumlah sampel yang digunakan peneliti adalah pendapat dari Arikunto. Apabila jumlah populasi dibawah 100 maka semua populasi dijadikan sampel, akan tetapi jika populasi jumlahnya lebih dari 100 maka sampel diambil 10-25%.

Populasi penelitian ini kurang dari 100 orang responden, maka dari itu peneliti mengambil 100% dari jumlah populasi yang berjumlah 75 orang.

C. Variabel Penelitian



Gambar 1 : Hipotesis Penelitian

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independent adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel independent menjadi sebab timbulnya variabel dependent. Variabel independent pada penelitian ini yaitu Motivasi Intrinsik (X1) dan Motivasi Ekstrinsik (X2).

2. Variabel Dependent (Y)

Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel dependent pada penelitian ini yaitu tindakan orang tua menyekolahkan anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari (Y)

D. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner atau angket. Jadi peneliti membagikan kuisisioner atau angket yang berisi daftar pernyataan kepada responden yaitu orang tua peserta didik kelas 2 MI Al-Ma'arif 2 Singosari tahun ajaran 2021/2022. Peneliti menggunakan kuisisioner rating-scale yang di dalamnya terdapat pernyataan yang diikuti dengan kolom tingkatan sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dalam menyusun daftar pernyataan kuisisioner tersebut, terlebih dahulu peneliti menyusun kisi-kisi instrumen. Penyusunan kisi-kisi instrumen peneliti menggunakan pendapat Hamzah Uno yaitu melihat motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik orang tua (Uno, 2021b) Kemudian dalam menentukan indikator motivasi intrinsik peneliti menggunakan pendapat Sri Lestari dan Syahlan Syafei.

Kemudian dalam menentukan indikator motivasi intrinsik dan ekstrinsik peneliti menggunakan pendapat dari Aisha Revaldi. Adapun kisi-kisi instrumen yang peneliti gunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

Faktor Intrinsik	Indikator	Butir Soal	Jumlah
	A. Memahami Ilmu Pengetahuan Agama Islam	1, 2	2
	B. Memahami Al-Qur'an	3, 4, 5	3
	C. Memahami Ilmu Fiqh	6, 7	2
	D. Memiliki Akhlak Mulia	8, 9, 10	3
	E. Berprestasi	11, 12, 13, 14	4
	Jumlah		14

Faktor Ekstrinsik	A. Lingkungan Sekolah	1, 2, 3, 4	4
	B. Sarana Prasarana	5, 6, 7	3
	C. Visi dan Misi	8	1
	D. Kualitas Pendidikan Agama	9, 10, 11	3
	E. Profil Pendidik	12, 13, 14	3
	F. Kurikulum	15	1
	G. Aktivitas di Sekolah	16, 17	2
	H. Tata Tertib	18, 19	2
	I. Ekstrakurikuler	20	1
	J. Biaya	21, 22, 23,	4
		24	
	K. Lingkungan Keluarga	25, 26	2
	L. Lingkungan Sosial	27, 28, 29	3
	Jumlah		29

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran untuk menunjukkan apakah instrumen tersebut layak digunakan (Duli, 2019). Validitas digunakan untuk menguji tingkat keabsahan instrumen penelitian. Uji validitas kuesioner atau angket dalam penelitian ini menggunakan rumus product moment Karl Person yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) - (\sum y)}{\sqrt{\sum x^2 - (\sum x^2) - (n \sum y^2 - (\sum y^2))}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Total Sampel

x = Skor tiap butir soal

y = Skor total

Kemudian hasil r_{xy} disesuaikan dengan r tabel product moment. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikansi 5% dan n sesuai dengan jumlah responden. Apabila $r_{xy} \leq r_{tabel}$ maka tidak terdapat data

yang valid. Sedangkan apabila $r_{xy} \geq r_{tabel}$ berarti terdapat data yang valid.

Tabel 3.2

Nilai r product moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

2. Uji Validitas

Uji reliabilitas adalah kegiatan menguji kesesuaian alat penilaian dalam menilai yang bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian tersebut konsisten dengan perolehan hasil yang sama jika digunakan kembali (Duli, 2019). Untuk melakukan uji reliabilitas peneliti menggunakan rumus alpha cronbath yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Realibilitas instrumen

k : Banyaknya butir Pertanyaan

$\sum \sigma^2$: Jumlah Varian Butir

σ^2 : Varian Total

Jika reliabilitas $r_{11} > 20,6$ maka dikatakan semua butir dalam instrumennya adalah reliabel. Apabila $r_{11} < 20,6$ maka dikatakan tidak reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data-data menggunakan kuesioner, teknik wawancara dan dokumentasi.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah metode yang memberikan sejumlah pernyataan tertulis untuk mendapatkan informasi dari responden yaitu orang tua siswa kelas 2 MI Al-Ma'arif 2 Singosari tahun ajaran 2021/2022.

Kuesioner/angket yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang soal-soalnya sudah memiliki pilihan jawaban, jadi responden tinggal memilih jawaban yang dikehendaki. Angket disajikan dalam bentuk pernyataan kemudian responden memberikan tanda checklist. Alternatif jawaban menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3

Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Setuju (S)	3
4	Sangat Setuju (SS)	4

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan peneliti dengan responden secara langsung untuk mendapatkan informasi lebih dalam. Peneliti akan melakukan wawancara bebas dengan beberapa pihak yaitu kepala sekolah dan guru kelas 2 MI Al-Ma'arif 2 Singosari tahun ajaran 2021/2022

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas, dimana peneliti bebas menanyakan apa saja kepada responden untuk mendalami data secara langsung terkait profil sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan data-data pendukung seperti buku arsip, dokumen, gambar, keterangan yang dapat mendukung penelitian. (Rukajat, 2018, hlm. 76) Dokumen-dokumen yang dipilih oleh peneliti dipilih sesuai dengan fokus penelitian dimasukkan dalam pengumpulan data. Dokumen-dokumen yang dipilih akan digunakan sebagai bukti pendukung. Agar temuan penelitian dapat disajikan lebih akurat dan komprehensif, serta agar hasil yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan.

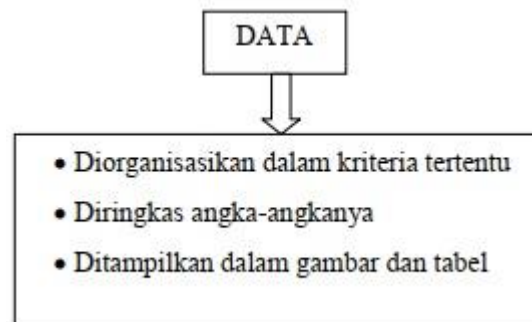
Peneliti ingin menghimpun dokumen-dokumen yang sesuai dengan kebutuhan penelitian seperti profil sekolah, visi dan misi, data guru dan data siswa, kurikulum, jadwal kegiatan sehari-hari siswa, ekstrakurikuler, sarana prasarana madrasah.

G. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Menurut Sugiyono (2012: 207) dalam menganalisis data ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu mengelompokkan data, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Pengujian data uji analisis statistik deskriptif yang dilakukan antara lain yaitu mengorganisasikan data kemudian diringkas angka-angkanya dan ditampilkan ke dalam tabel atau diagram batang. Proses statistik deskriptif ini sesuai dengan teori Singgih Santoso (2003: 31) yang dapat dilihat pada gambar 3 berikut :



Gambar 2: Proses Pengolahan Data Statistik Deskriptif

2. Statistik Indeferenisial

a Uji prasyarat Analisis

Uji asumsi klasik harus dilakukan untuk menguji layak atau tidak model analisis regresi yang digunakan. Uji ini meliputi:

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas bertujuan untuk menguji tingkat kenormalan variabel dependen dan variabel independen (Mulyono, t.t.). Untuk melihat normalitas atau tidak dari variabel adalah dengan melihat grafik histrogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Jika kita ingin mendeteksi atau melihat normalitas model regresi maka dapat dilihat melalui sebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Jika penyebaran data pada sumbu mengikuti arah garis atau jarak penyebaran tidak terlalu jauh maka regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Linieritas

Menurut pendapat Sugiyono dan Susanto (2015 : 323) uji linearitas bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam uji linearitas, hubungan antar variabel dinyatakan linier jika nilai fhitung <

ftabel dan juga bisa dilihat menggunakan grafik scatter plot. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS dalam menghitung linearitas penelitian ini, adapapun ketentuan uji linearitas pada SPSS adalah:

- a) Apabila signifikansi lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.
- b) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Setelah uji prasyarat dilakukan maka dilanjutkan ke uji regresi linier sederhana.

b Uji hipotesis

1) Uji hipotesis pertama dan kedua

Uji hipotesis pertama yang digunakan peneliti adalah uji korelasi sederhana. Korelasi sederhana digunakan untuk menguji antara satu variabel independen dan satu variabel dependen (Mulyono, t.t.). Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan motivasi intrinsik dengan tindakan sosial orang tua menyekolahkan anak di MI Al-Ma’arif 2 Singosari Berdasarkan Teori Max Weber.” Kemudian hipotesis kedua adalah “Terdapat hubungan motivasi ekstrinsik dengan tindakan sosial orang tua menyekolahkan anak di MI Al-Ma’arif 2 Singosari Berdasarkan Teori Max Weber.” Rumus digunakan peneliti adalah korelasi produk momen Karl Person :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum x$ = Jumlah skor X

$\sum y$ = Jumlah skor Y

N = Total responden

Menguji signifikansi koefisien korelasi dengan mengkonsultasikan R_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ maka korelasi antara variabel X dan Y signifikan. Sebaliknya jika $R_{hitung} \leq R_{tabel}$ maka korelasi antara variabel X dan Y tidak signifikan. Uji signifikansi dapat juga menggunakan uji t dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Signifikasi

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah responden

Nilai t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%, uji dua pihak dan dk = n-2 jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_a diterima.

2) Uji hipotesis ketiga

Kemudian uji hipotesis ketiga menggunakan analisis korelasi ganda. Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel independen atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel dependen (Juniar, 2018). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$: Korelasi antara variabel X1 dengan variabel

X2 dengan variabel Y

r_{yx_1} : Korelasi antara variabel X1 dengan variabel Y

r_{yx_2} : Korelasi antara variabel X2 dengan variabel Y

$r_{yx_1x_2}$: Korelasi antara variabel X1 dengan variabel X2

Pengujian signifikan dilakukan dengan menggunakan rumus uji F, sebagai berikut:

$$F_h = \frac{r^2/k}{(1 - r^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi ganda

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

Ketentuan uji taraf signifikan 5%, kemudian harga f_{hitung} dibandingkan dengan harga f_{tabel} , jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ koefisien korelasi ganda yang ditemukan adalah signifikan.

a) Koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah ukuran yang menyatakan tingkat kekuatan korelasi dalam persen dan untuk melihat seberapa besar kontribusi X terhadap Y. (Siagian, 2000). Nilai koefisien determinasi dapat ditentukan dengan rumus:

KP

Keterangan:

KP : Koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi

BAB IV

HASIL

A. Data Hasil Uji Coba Instrumen

1. Kuesioner Variabel Motivasi Intrinsik

a Uji Validitas

Uji validitas instrumen yang digunakan adalah validitas isi dan konstruk. Validitas isi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan cara berkonsultasi dan berdiskusi dengan pakar atau yang ahli di bidangnya. Validator angket penelitian ini adalah ibu Rizki Amelia, M.Pd (dosen jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maliki Malang) serta Bpk. Adi Susanto, S.Pd.I (guru kelas 2 MI Al-Ma'arif 02 Singosari)

Hasil validasi dan saran semua validator tersebut diperbaiki dan dijadikan pedoman dan acuan. Selanjutnya dilakukan uji validitas konstruk, dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini hasil validitas instrumen :

Tabel 4.1

Data Validitas Instrumen

Variabel	Item	R hitung	R tabel	SKG	Keterangan
X1	X1.1	697	0,296	0,000	Valid
	X1.2	660	0,296	0,000	Valid
	X1.3	678	0,296	0,000	Valid
	X1.4	734	0,296	0,000	Valid
	X1.5	860	0,296	0,000	Valid
	X1.6	770	0,296	0,000	Valid
	X1.7	877	0,296	0,000	Valid
	X1.8	840	0,296	0,000	Valid
	X1.9	809	0,296	0,000	Valid
	X1.10	871	0,296	0,000	Valid
	X1.11	748	0,296	0,000	Valid
	X1.12	774	0,296	0,000	Valid
	X1.13	790	0,296	0,000	Valid
	X1.14	704	0,296	0,000	Valid

Sumber : Data Penyajian (Lampiran 5)

Dilihat dari tabel data validitas instrumen diatas, telah dilakukan uji validitas instrumen motivasi intrinsik dengan total 14

item pernyataan. Dari hasil data tersebut menunjukkan bahwa seluruh item motivasi intrinsik memiliki nilai r hitung $>$ r_{tabel} , serta probabilitasnya lebih kecil. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang dipergunakan valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

b Uji Reliabilitas

Dilihat dari hasil uji reliabilitas pada lampiran ke 5 diketahui bahwa 14 butir pernyataan variabel motivasi intrinsik (X1) memiliki nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,60. Nilai variabel motivasi intrinsik (X1) sebesar $0,947 > 0,60$, sehingga berlandaskan hasil uji reliabilitas tersebut maka instrumen angket variabel X1 dikatakan reliabel dan tepat untuk diproses lebih lanjut.

2. Variabel Motivasi Ekstrinsik

a Uji Validitas

Data hasil uji instrumen angket motivasi ekstrinsik terdiri dari 29 butir pernyataan dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.2

Data Validitas Instrumen

X2	X2.1	684	0,296	0,000	Valid
	X2.2	688	0,296	0,000	Valid
	X2.3	611	0,296	0,000	Valid
	X2.4	734	0,296	0,000	Valid
	X2.5	745	0,296	0,000	Valid
	X2.6	542	0,296	0,000	Valid
	X2.7	375	0,296	0,000	Valid
	X2.8	797	0,296	0,000	Valid
	X2.9	822	0,296	0,000	Valid
	X2.10	791	0,296	0,000	Valid
	X2.11	646	0,296	0,000	Valid
	X2.12	825	0,296	0,000	Valid
	X2.13	747	0,296	0,000	Valid
	X2.14	786	0,296	0,000	Valid
	X2.15	763	0,296	0,000	Valid
	X2.16	716	0,296	0,000	Valid
	X2.17	793	0,296	0,000	Valid
	X2.18	761	0,296	0,000	Valid
	X2.19	760	0,296	0,000	Valid
	X2.20	783	0,296	0,000	Valid
	X2.21	692	0,296	0,000	Valid
	X2.22	765	0,296	0,000	Valid
	X2.23	889	0,296	0,000	Valid
	X2.24	566	0,296	0,000	Valid
	X2.25	551	0,296	0,000	Valid
	X2.26	677	0,296	0,000	Valid
	X2.27	545	0,296	0,000	Valid
	X2.28	449	0,296	0,000	Valid
	X2.29	367	0,296	0,000	Valid

Sumber : Data Penyajian (Lampiran5)

Berdasarkan tabel 4.2 data hasil uji validitas diatas, seluruh item mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel, serta probabilitasnya lebih kecil. Maka dapat disimpulkan bahwa yang dipergunakan valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

b Uji Reliabilitas

Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas variabel kedua yaitu motivasi ekstrinsik (X2) diketahui bahwa 29 butir pernyataan variabel motivasi ekstrinsik memiliki nilai lebih besar dari 0,60. Nilai variabel motivasi ekstrinsik (X2) yaitu $0,947 > 0,60$, sehingga berlandaskan hasil uji reliabilitas tersebut maka instrumen angket variabel X2 dikatakan reliabel dan tepat untuk diproses lebih lanjut. Hasil perhitungan uji reliabilitas angket motivasi ekstrinsik selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

B. Deskripsi Data Penelitian

Hasil deskripsi data responden yakni data motivasi intrinsik (X1), motivasi ekstrinsik (X2), dan tindakan sosial orang tua (Y).

1. Variabel Motivasi Intrinsik (X1)

Hasil perhitungan jumlah orang tua yang memilih motivasi intrinsik dapat kita lihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.3

Jumlah orang tua yang memilih sekolah berdasarkan motivasi intrinsik

Indikator	Skor				Jumlah
	1	2	3	4	
A	0	0	21	54	75
B	0	0	21	54	75
C	0	0	16,5	58,5	75
D	0	0	18	57	75
E	0	0	28	47	75

Sumber : Data yang diolah peneliti (2022)

Dilihat dari tabel 4.3 diatas terdapat nilai skor 1-4 dari masing-masing indikator motivasi intrinsik. Dari data tersebut peneliti memfokuskan analisis data pada skor ke-4 yaitu skala sangat setuju. Pada indikator A “memahami ilmu pengetahuan agama Islam” dapat dilihat skor tertinggi yang dipilih oleh orang tua yaitu skor 4 dengan total 54 orang, indikator B “memahami Al-Qur’an” dapat dilihat skor tertinggi yang dipilih oleh orang tua yaitu skor 4 dengan total 54 orang. Indikator C “memahami ilmu fiqh” dapat dilihat skor tertinggi yang dipilih oleh orang tua yaitu skor 4 dengan total 58,5 orang. Indikator D “memiliki akhlak mulia” dapat dilihat skor tertinggi yang dipilih oleh orang tua yaitu skor 4 dengan total 57 orang tua dan indikator E “berprestasi” dapat dilihat skor tertinggi yang dipilih oleh orang tua yaitu skor 4 dengan total 47 orang tua.

Dari 5 indikator diatas yang terdapat pada variabel motivasi Intrinsik dapat ditemukan nilai yang terbesar adalah indikator ketiga yaitu memahami ilmu fiqh memilih sangat setuju dengan persentase 78%, lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Variabel Motivasi Ekstrinsik (X2)

Hasil perhitungan jumlah orang tua yang memilih motivasi ekstrinsik dapat kita lihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4

Jumlah Orang Tua Yang Memilih Sekolah Berdasarkan Motivasi Ekstrinsik

Indikator	Skor				Jumlah
	1	2	3	4	
A	0	1	41	34	75
B	0	7	44	24	75
C	0	0	39	36	75
D	0	1	36	38	75
E	0	0	42	33	75
F	0	0	38	37	75
G	0	0	33	42	75
H	0	0	35,5	39,5	75
I	0	1	47	27	75

J	2	16,5	28,5	28	75
K	5	17,5	28,5	24	75
L	11	38	17	9	75

Sumber : Data yang diolah peneliti (2022)

Dilihat dari tabel 4.4 diatas terdapat nilai skor 1-4 dari masing-masing indikator motivasi ekstrinsik. Dari data tersebut peneliti memfokuskan analisis data pada skor ke-4 yaitu skala sangat setuju. Orang tua yang menjawab MI Al-Ma'arif 02 Singosari berdasarkan indikator A “lingkungan sekolah” dapat dilihat skor tertinggi yang dipilih oleh orang tua yaitu skor 4 dengan total 34 orang tua, indikator B “sarana prasarana” dapat dilihat skor tertinggi yang dipilih oleh orang tua yaitu skor 4 dengan total 24 orang tua, indikator C “visi dan misi” dapat dilihat skor tertinggi yang dipilih oleh orang tua yaitu skor 4 dengan total 36 orang tua. Indikator D “kualitas pendidikan agama” dapat dilihat skor tertinggi yang dipilih oleh orang tua yaitu skor 4 dengan total 38 orang tua, indikator E “profil pendidik” dapat dilihat skor tertinggi yang dipilih oleh orang tua yaitu skor 4 dengan total 33 orang tua, indikator F “kurikulum” dapat dilihat skor tertinggi yang dipilih oleh orang tua yaitu skor 4 dengan total 37, indikator G “aktivitas di sekolah” dapat dilihat skor tertinggi yang dipilih oleh orang tua yaitu skor 4 dengan total 42. Indikator H “tata tertib” dapat dilihat skor tertinggi yang dipilih oleh orang tua yaitu skor 4 dengan total 39,5, indikator I ekstrakurikuler dapat dilihat skor tertinggi yang dipilih oleh orang tua yaitu skor 4 dengan total 27, indikator J “biaya” dapat dilihat skor tertinggi yang dipilih oleh orang tua yaitu skor 4 dengan total 28, indikator K “lingkungan keluarga” dapat dilihat skor tertinggi yang dipilih oleh orang tua yaitu skor 4 dengan total 24. Indikator L “lingkungan sosial” dapat dilihat skor tertinggi yang dipilih oleh orang tua yaitu skor 4 dengan total berjumlah 9.

Dari dua belas indikator yang terdapat pada variabel motivasi ekstrinsik yang memiliki nilai terbesar adalah indikator ketujuh yaitu aktivitas di sekolah yang memilih sangat setuju dengan persentase 56%, lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10.

3. Tindakan Menyekolahkan Anak Di MI Al-Ma'arif 02 Singosari (Y)

Alasan orang tua menyekolahkan anaknya di MI adalah untuk membuat anak mereka memiliki atau memahami nilai-nilai agama Islam yang cukup sebagai bekal mereka di tingkatan sekolah selanjutnya. Hal-hal tersebut didapat dari banyaknya orang-orang yang membicarakan tentang keunggulan dan prestasi yang dimiliki MI Al-Ma'arif 02 Singosari dalam bidang keagamaan. Karena hal tersebut maka orang tua memiliki motivasi yang lebih untuk menyekolahkan anak mereka di MI Al-Ma'arif 02 Singosari. Hal ini dapat dilihat dari nilai rapot anak-anak mereka yang sudah disekolahkan di MI terutama dalam bidang keagamaan sebagai berikut :

Tabel 4.5

Rapot Nilai Pendidikan Agama Islam Kelas 2

No	Kelas	Nilai
1	2A	86.5
2	2A	87.0
3	2A	88.7
4	2A	88.2
5	2A	92.4
6	2A	87.3
7	2A	92.0
8	2A	89.2
9	2A	91.4
10	2A	92.0
11	2A	96.5
12	2A	90.2
13	2A	97.0
14	2A	87.2
15	2A	92.4
16	2A	90.2
17	2A	92.5

18	2A	89.9
19	2A	95.5
20	2A	94.0
21	2A	94.9
22	2A	92.0
23	2A	90.0
24	2A	87.8
25	2A	93.2
26	2A	94.4
27	2A	95.4
28	2A	94.4
29	2A	94.2
30	2A	94.2
31	2A	90.9
32	2A	94.8
33	2A	91.5
34	2A	94.2
35	2A	90.0
36	2A	95.2
37	2A	94.4
38	2B	94.5
39	2B	94.2
40	2B	90.2
41	2B	86.3
42	2B	82.7
43	2B	87.5
44	2B	88.4
45	2B	95.5
46	2B	88.9
47	2B	90.9
48	2B	91.4

49	2B	94.3
50	2B	85.5
51	2B	92.7
52	2B	93.2
53	2B	89.3
54	2B	83.2
55	2B	90.0
56	2B	87.2
57	2B	85.9
58	2B	94.0
59	2B	84.0
60	2B	86.3
61	2B	88.8
62	2B	83.9
63	2B	93.8
64	2B	90.2
65	2B	82.5
66	2B	87.0
67	2B	86.5
68	2B	85.9
69	2B	94.5
70	2B	82.0
71	2B	84.7
72	2B	83.0
73	2B	82.3
74	2B	88.4
75	2B	90.4

Sumber : Data yang didapat peneliti dari sekolah (lampiran 7)

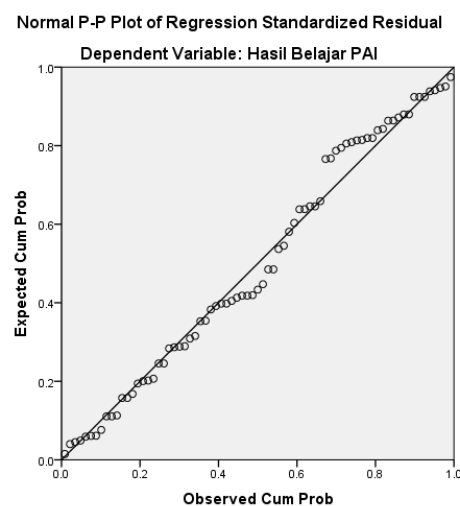
Berdasarkan tabel diatas terdapat nilai rata-rata yang diambil dari nilai pengetahuan dan keterampilan pendidikan agama Islam (mapel Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, dan fiqih). Hal ini menandakan bahwa MI

dapat menerapkan mapel pai dengan sangat mudah sehingga mudah diserap oleh peserta didik kelas 2.

C. Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mencari tahu berdistribusi normal atau tidak variabel independen dan dependen yang dilakukan dengan cara mengamati penyebaran data. Hasil perhitungan dapat kita lihat pada gambar 2 dibawah ini:



Gambar 1: Hasil uji Normalitas

Sumber : Data yang diolah peneliti (2022)

Dilihat dari gambar 2 diatas, menunjukkan bahwa penyebaran titik berada disekitar garis diagonal dan mendekati garis diagonal. Hal ini menandakan bahwa variabel independen motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik berdistribusi normal.

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis Pertama

Uji hipotesis pertama dalam penelitian ini “Terdapat hubungan antara motivasi instrinsik orang tua dengan tindakan menyekolahkan anak di MI Al-Ma’arif 02 Singosari”. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi product moment yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6

Rangkuman Uji Korelasi dan Uji Signifikasi

Variabel	Korelasi		Uji Signifikasi			Regresi		$R^{2\%}$
	R_{hitung}	Interprestasi	t_{hitung}	t_{tabel}	Ket	A	B	
X1	0,260	Rendah	2,300	1,666	Signifikasi	14,39 3	0,427	6,8%

Sumber : Data yang diolah peneliti (lampiran 9)

Dilihat dari tabel 4.6 rangkuman uji korelasi, dapat diketahui bahwa hasil R_{hitung} (0,260) > R_{tabel} (0,227) . Hasil ini menunjukkan adanya korelasi antara variabel X1 dan Y signifikan karena nilai $R_{hitung} \geq R_{tabel}$. Kemudian dilakukan pengujian signifikasi hubungan dengan menggunakan statistik uji t, diperoleh nilai t_{hitung} (2,300) pada taraf signifikan 5% sg yang lebih besar dari t_{tabel} (1,666). Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan untuk mengetahui derajat keeratan antara kedua variabel tersebut, hasil dari analisis data kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi “r” product moment berikut ini :

Tabel 4.7

Interpretasi Nilai “r” Product Moment

Besarnya “r” Product Moment (Rxy)	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,60	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,60-0,80	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi
0,80-1.00	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Berdasarkan pedoman tersebut, besarnya r_{xy} yaitu terdapat korelasi yang positif antara variabel X1 dan variabel Y diperoleh perhitungan 0,260 terletak antara 0,20-0,40 yang memiliki tingkat interpretasi rendah, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan motivasi intrinsik dengan tindakan menyekolahkan anak di MI Al-Ma’arif 02 Singosari pada kategori rendah.

Kemudian koefisien determinasi yang didapat sebesar 0,068 yang berarti varian yang terjadi pada tindakan menyekolahkan anak di MI Al-Ma’arif 02 Singosari sebesar 6,8% yang merupakan jumlah kontribusi dari motivasi intrinsik. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi dapat diartikan bahwa kontribusi motivasi intrinsik orang tua pada tindakan menyekolahkan anak di MI Al-Ma’arif 02 Singosari sebesar 6,8% dan sisanya 93,2% berasal dari faktor lain.

2. Uji Hipotesis Kedua

Uji hipotesis kedua dalam penelitian ini “Terdapat hubungan motivasi ekstrinsik orang tua dengan dengan tindakan menyekolahkan anak di MI Al-Ma’arif 02 Singosari”. Rumus yang digunakan adalah rumus

korelasi product moment yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8

Rangkuman Uji Korelasi dan Uji Signifikasi

Variabel	Korelasi		Uji Signifikasi			Regresi		R ^{2%}
	R _{hitung}	Interprestasi	t _{hitung}	t _{tabel}	Ket	A	B	
X2	0,178	Rendah	1,542	1,666	Signifikasi	14,39 3	0,124	3,2%

Sumber : Data yang diolah peneliti (lampiran 9)

Dilihat dari tabel 4.8 rangkuman uji korelasi, dapat diketahui bahwa hasil R_{hitung} (0,178) < R_{tabel} (0,227). Hasil ini menunjukkan tidak adanya korelasi antara variabel X2 dan Y signifikan karena nilai R_{hitung} < R_{tabel} . Kemudian dilakukan pengujian signifikasi hubungan dengan menggunakan statistik uji t, diperoleh nilai t_{hitung} (1,542) pada taraf signifikan 5% sg yang lebih besar dari t_{tabel} (1,666). Apabila t_{hitung} < t_{tabel} maka dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan untuk mengetahui derajat keeratan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat melalui tabel interpretasi Nilai “r” Product korelasi dengan hasil variabel X2 dan variabel Y diperoleh r_{hitung} 0,178 terletak antara 0,00-0,20 yang memiliki tingkat interpretasi sangat rendah, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara motivasi ekstrinsik dengan tindakan menyekolahkan anak di MI Al-Ma’arif 02 Singosari.

Kemudian koefisien determinasi yang didapat sebesar 0,032 yang berarti varian yang terjadi pada tindakan menyekolahkan anak di MI Al-Ma’arif 02 Singosari sebesar 3,2% yang merupakan jumlah kontribusi dari motivasi ekstrinsik. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi dapat diartikan bahwa kontribusi motivasi ekstrinsik pada tindakan menyekolahkan anak di MI Al-Ma’arif 02 Singosari sebesar 3,2% dan sisanya 96,8% berasal dari faktor lain.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Uji hipotesis kedua dalam penelitian ini “Terdapat hubungan motivasi intrinsik dan ekstrinsik orang tua dengan tindakan menyekolahkan anak di MI Al-Ma’arif 02 Singosari” menggunakan rumus korelasi ganda. Berikut rangkuman hasil analisis korelasi antara motivasi ekstrinsik dengan tindakan sosial orang tua :

Tabel 4.9

Rangkuman Uji Korelasi dan Uji Signifikansi

Korelasi		Uji Signifikansi			Regresi			R ² %
R _{hitung}	Interprestasi	f _{hitung}	f _{tabel}	Ket	A	B	C	
0,266	Rendah	2,745	1,665	Signifikasi	15,320	0,212	0,118	7,1%

Sumber : Data yang diolah peneliti (Lampiran 9)

Dilihat dari tabel rangkuman uji korelasi di atas, dapat diketahui bahwa hasil R_{hitung} sebesar 0,266 yang lebih besar dari R_{tabel} sebesar 0,227. Maka korelasi antara variabel X1 dan X2 dengan Y signifikan karena nilai $R_{hitung} \geq R_{tabel}$. Selanjutnya dilakukan pengujian signifikansi hubungan dengan menggunakan statistik uji f, diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 2,745 pada taraf signifikan 5% yang lebih besar dari f_{tabel} sebesar 1,665. Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan untuk mengetahui derajat keeratan antara kedua variabel tersebut, hasil dari analisis data kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi “r” product moment yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik dengan tindakan menyekolahkan anak di MI Al-Ma’arif 02 Singosari pada kategori rendah.

Kemudian koefisien determinasi yang didapat sebesar 0,071 hal ini berarti varian yang terjadi pada tindakan menyekolahkan anak di MI Al-Ma’arif 02 Singosari sebesar 7,1% yang merupakan jumlah kontribusi dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi dapat diartikan bahwa kontribusi motivasi intrinsik

dan ekstrinsik pada tindakan menyekolahkan anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari sebesar 7,1% dan sisanya 92,9% ditentukan oleh faktor lain.

BAB V

PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi intrinsik dan ekstrinsik orang tua memilih sekolah di MI Al-Ma'arif 02 Singosari dan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik dengan tindakan menyekolahkan anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari. Berdasarkan tujuan diatas maka penulis mengumpulkan beberapa data yang sudah dianalisis. Berikut adalah pembahasan mengenai hasil analisis yang sudah dilakukan oleh peneliti :

1. Motivasi Intrinsik

Dilihat dari hasil perhitungan pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa orang tua memilih sekolah di MI Al-Ma'arif 02 Singosari berdasarkan motivasi intrinsik item yang mendominasi adalah indikator ketiga yaitu memahami ilmu fiqh ibadah dengan persentase 78% responden yang memilih sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa orang tua kelas 2 memilih sekolah MI Al-Ma'arif 02 Singosari berharap anaknya bisa memahami ilmu fiqh, mulai dari fiqh sholat, zakat, puasa, wudhu dan lain sebagainya.

Hal ini didukung oleh pemberian materi, pembiasaan yang telah diberikan oleh MI Al-Ma'arif 02 Singosari yang dapat menarik perhatian orang tua pada sekolah. Ketertarikan orang tua terhadap MI Al-Ma'arif 02 Singosari ini sesuai dengan pendapat dari Sri Lestari dan M. Syahlan Syafei (Siskayanti, t.t.) yang mengatakan bahwa setiap orang tua berharap agar anaknya menjadi seseorang yang memiliki kepribadian baik seperti mampu memahami Al-Qur'an, memiliki pengetahuan agama yang luas, memahami ilmu fiqh ibadah, memiliki akhlak mulia, dan menjadi anak yang berprestasi.

Pada kajian teori bab 2 disebutkan bahwa motivasi orang tua dalam menentukan sekolah bagi anak dapat dilihat dari motivasi yang ada pada orang tua tersebut. Motivasi intrinsik atau ekstrinsik orang tua memberikan dorongan

untuk melakukan suatu tindakan yang kemudian menghasilkan sebuah keputusan memilih sekolah untuk anak-anak mereka. Herminarto Sofyan dan Hamzah B. Uno berpendapat bahwa motivasi orang tua dapat ditinjau dari dua aspek yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Uno, 2021c). Melihat pendapat tersebut, maka motivasi orang tua memilih sekolah untuk anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari berasal dari motivasi dari dalam diri orang tua atau intrinsik dan motivasi dari luar diri orang tua atau ekstrinsik.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saifatul Hasanah.pdf, t.t.) berjudul “Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Tahfidz Qur'an (Studi Kasus Pada Orang Tua Murid di SDI Plus Tahfidz Qur'an Ibnu Umar) yang menyatakan bahwa orang tua memiliki harapan yang besar agar anaknya bisa memahami dan menghafal Al-Qur'an berdasarkan motivasi intrinsik. Sedangkan dalam penelitian ini memiliki hasil yang menyatakan terdapat pengaruh motivasi intrinsik orang tua memilih sekolah untuk anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari, hal ini didukung dengan harapan orang tua agar anaknya bisa memahami ilmu fiqh. Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa motivasi intrinsik orang tua memilih sekolah untuk anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari dikarenakan ingin anaknya bisa memahami ilmu fiqh ibadah.

2. Motivasi Ekstrinsik

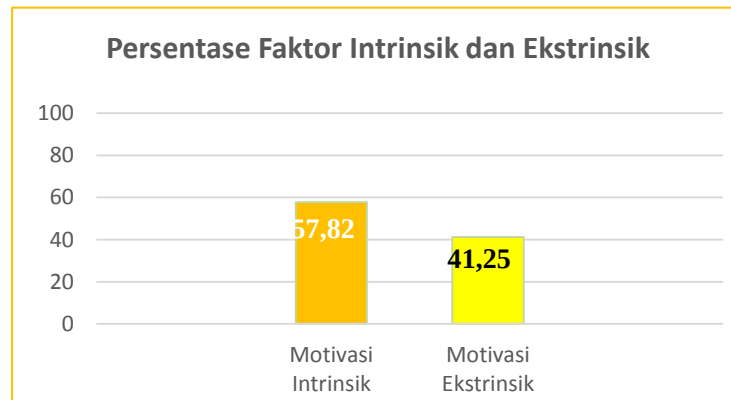
Dilihat hasil perhitungan pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa orang tua memilih sekolah di MI Al-Ma'arif 02 Singosari berdasarkan motivasi ekstrinsik indikator yang paling dominan adalah indikator ketujuh yaitu aktivitas di sekolah dengan persentase 56% responden yang memilih sangat setuju serta. Hasil data tersebut menunjukkan bahwa orang tua menyekolahkan anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari termotivasi oleh faktor aktivitas yang diterapkan di sekolah.

Orang tua dalam memilih lembaga pendidikan sangat jeli dan berhati-hati, menurut mereka sekolah yang berkualitas adalah sekolah yang bisa membantu perkembangan anaknya dan menerapkan nilai-nilai Islami. Menurut orang tua, kedisiplinan lembaga pendidikan bisa dilihat secara langsung oleh orang tua atau

masyarakat melalui kegiatan sehari-hari. Hasil ini didukung dengan adanya beberapa program yang diadakan di MI Al-Ma'arif 02 Singosari yaitu program baca Al-Qur'an dengan metode Bilqolam, setiap mengawali pembelajaran membaca kitab aqidatul awam, pendidikan karakter dengan kitab Al-Ala, ziarah bersama ke makam wali, program tahfid dan lain-lain. Pada hari besar Islam sekolah juga selalu mengadakan mulai dari peringatan maulid nabi, isra mi'raj, nuzulul qur'an, hari raya ied dan idul adha bersama-sama di sekolah seperti pada lampiran 10. Ketertarikan orang tua melalui motivasi ekstrinsik ini sesuai dengan pendapat dari Aischa Revaldi (Widyastuti, t.t.) bahwa yang perlu diperhatikan orang tua ketika memilih sekolah adalah faktor ekstrinsik seperti lokasi dan lingkungan sekolah, sarana prasarana, visi dan misi sekolah, porsi pendidikan agama, profil pendidik, kurikulum pembelajaran, alternatif aktivitas, ketertiban sekolah, keterampilan skolastik, biaya, dorongan dari keluarga, dan dorongan dari lingkungan masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saifatul Hasanah.pdf, t.t.) berjudul "Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Tahfidz Qur'an (Studi Kasus Pada Orang Tua Murid di SDI Plus Tahfidz Qur'an Ibnu Umar)" yang mengatakan bahwa orang tua memilih sekolah untuk anak di Sekolah Berbasis Tahfidz Qur'an dikarenakan aktivitas-aktivitas yang dilakukan di sekolah. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik orang tua memilih sekolah untuk anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari dikarenakan aktivitas dan program yang dilaksanakan oleh MI Al-Ma'arif 02 Singosari.

Selanjutnya untuk melihat lebih jelas perbandingan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dapat disajikan pada diagram berikut :



Gambar 1 : Perbandingan Persentase Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Orang Tua

Gambar diatas menunjukkan bahwa persentase motivasi intrinsik motivasi orang tua memilih MI Al-Ma'arif 02 Singosari lebih tinggi dari pada persentase motivasi ekstrinsiknya. Motivasi intrinsik orang tua memilih MI Al-Ma'arif 02 Singosari memperoleh persentase 57,82 %, dan motivasi ekstrinsik motivasi orangtua memilih MI Al-Ma'arif 02 Singosari memperoleh persentase 41,25%. Dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik yang menyebabkan orang tua menyekolahkan anaknya di MI Al-Ma'arif 02 Singosari lebih besar dari pada motivasi ekstrinsiknya. Hal ini berarti motivasi orang tua dalam memilih MI Al-Ma'arif 02 Singosari lebih dipengaruhi oleh harapan-harapan yang ada dalam diri orang tua, harapan yang ingin mereka dapatkan melalui sekolah tersebut. Harapan inilah yang lebih berpengaruh dari pada faktor-faktor lain yang muncul dari luar.

3. Hubungan Motivasi Intrinsik Orang Tua Dengan Tindakan Orang Tua Menyekolahkan Anak Di MI Al-Ma'arif 02 Singosari

Hasil dari tabel hipotesis menggambarkan jika motivasi intrinsik (X_1) dengan tindakan menyekolahkan anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari (Y) memiliki nilai uji $t_{hitung} (2,300) > t_{tabel} (1,665)$ yang memiliki nilai signifikansi 0,260 pada taraf signifikansi 5% berarti hasilnya signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis H_0 ditolak, yang artinya ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi instrinsik dengan tindakan menyekolahkan anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari.

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa orang tua memiliki pemikiran yang matang dalam menentukan masa depan anaknya. Orang tua memiliki harapan agar anaknya bisa memahami ilmu agama lebih luas, bisa membaca dan memahami Al-Qur'an, memahami ilmu fiqh ibadah, memiliki akhlak yang baik dan memiliki prestasi. Hal ini dikarenakan mereka tidak ingin nasib anaknya sama seperti dirinya yang minim ilmu agama sehingga berusaha memberikan pendidikan yang terbaik dan berhati-hati dalam memilih sekolah bagi anaknya. Orang tua dapat mengetahui secara langsung apa yang menjadi hambatan putra-putrinya. Sehingga orang tua dapat membantu mencari solusinya dan memberikan arahan serta motivasi, disamping itu pengawasan yang diberikan orang tua ketika anak mereka sedang belajar memungkinkan mereka untuk lebih banyak berkomunikasi sehingga terjalin hubungan yang harmonis.

Di sisi lain orang tua merasa yakin akan kualitas baik yang dimiliki oleh sekolah MI, mampu untuk membuat anak – anak mereka memiliki pribadi yang soleh/soleha. Citra yang dimiliki oleh sekolah MI, bukanlah hayalan yang dibuat agar mampu menarik para orang tua untuk menyekolahkan anak – anak mereka disana, tetapi itu merupakan citra sesungguhnya yang dimiliki dan dapat dibuktikan dengan banyak piagam penghargaan pemenang lomba tahfidz, hafalan nadzom, baca Al-Qur'an dan masih banyak lagi. Bukan hanya itu saja lulusan dari sekolah MI juga terkenal dengan hafalan AL-Qur'an yang sangat mahir diantara teman – teman sebayanya yang berada di sekolahan lain. Karena banyaknya hal – hal baik ini lah yang memotivasi pemikiran para orang tua untuk berusaha menyekolahkan anaknya di sekolah MI.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi intrinsik dengan tindakan menyekolahkan anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari.

4. Hubungan Motivasi Ekstrinsik Dengan Tindakan Menyekolahkan Anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari

Hasil dari tabel hipotesis menggambarkan jika motivasi ekstrinsik (X2) dengan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik (Y) memiliki nilai uji $t_{hitung} (1,542) < t_{tabel} (1,665)$ yang memiliki nilai signifikansi 0,178 pada taraf

signifikansi 5% berarti hasilnya signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis H_0 diterima, yang artinya tidak ada hubungan antara motivasi ekstrinsik dengan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di MI Al-Ma'arif 02 Singosari.

Berdasarkan pedoman pada tabel 4.9, besarnya r_{xy} yaitu tidak terdapat korelasi antara variabel X_2 dan variabel Y diperoleh r_{hitung} 0,178 terletak antara 0,00-0,20 yang memiliki tingkat interpretasi sangat rendah, dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara motivasi ekstrinsik dengan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di MI Al-Ma'arif 02 Singosari yang tergolong sangat rendah.

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi ekstrinsik dengan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di MI Al-Ma'arif 02 Singosari.

5. Hubungan Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas 2 di MI Al-Ma'arif 02 Singosari

Hasil dari tabel hipotesis menggambarkan jika motivasi intrinsik (X_1) dan motivasi ekstrinsik (X_2) dengan tindakan sosial orang tua menyekolahkan anak (Y) memiliki nilai uji t_{hitung} (2,745) > t_{tabel} (1,665) yang memiliki nilai signifikansi 0,266 pada taraf signifikansi 5% berarti hasilnya signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis H_0 ditolak, yang artinya ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dengan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di MI Al-Ma'arif 02 Singosari yang memiliki tingkat interpretasi rendah. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik mempengaruhi hasil belajar pendidikan agama Islam anak.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik dengan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di MI Al-Ma'arif 02 Singosari. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Kurnia Rahayu, t.t.) berjudul "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil

Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Smpn 02 Kotagajah Lampung Tengah” yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang berkaitan hubungan motivasi intrinsik dan ekstrinsik dengan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di MI Al-Ma'arif 02 Singosari diantaranya adalah:

1. Motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik Orang Tua Menyekolahkan Anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari

Motivasi orang tua menyekolahkan anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari diantaranya terdapat motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari sangat beragam. Salah satunya karena ingin anak mereka bisa memahami ilmu fiqh ibadah seperti sholat, wudhu, zakat. Adapun motivasi ekstrinsik yang memotivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari adalah aktivitas atau program yang diterapkan sekolah. Mulai dari pembiasaan seperti baca doa-doa, membaca kitab kuning aqidatil awam sebelum pembelajaran, membaca kitab Al-Ala, ziaroh atau tawasul, banjari, sholawat dan lain sebagainya.

Adapun dari kedua motivasi tersebut yang paling dominan adalah motivasi Intrinsik dengan persentase 55,82% yang lebih besar dari motivasi Ekstrinsik.

2. Hubungan motivasi intrinsik dan ekstrinsik orang tua dengan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di MI Al-Ma'arif 02 Singosari

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, hipotesis pertama “Terdapat hubungan motivasi intrinsik orang tua dengan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di MI Al-Ma'arif 02 Singosari” dapat diterima. Dari hasil ini terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi

intrinsik orang tua dengan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di MI Al-Ma'arif 02 Singosari.

Selanjutnya hipotesis kedua “Terdapat hubungan motivasi ekstrinsik orang tua dengan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di MI Al-Ma'arif 02 Singosari” ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi ekstrinsik dengan dengan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di MI Al-Ma'arif 02 Singosari.

Kemudian pengujian hipotesis, hipotesis pertama “Terdapat hubungan motivasi intrinsik dan ekstrinsik orang tua dengan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di MI Al-Ma'arif 02 Singosari” dapat diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik dengan dengan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di MI Al-Ma'arif 02 Singosari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyarankan berikut:

1. Kepala sekolah hendaknya dapat mengambil suatu kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah agar dapat menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai Madrasah yang berkualitas khususnya pada faktor memahami ilmu fiqh ibadah.
2. Peneliti lain yang tertarik pada topik penelitian yang sama, diharapkan dapat mengkaji serta meneliti secara lebih mendalam faktor-faktor yang menyebabkan orang tua memilih sekolah di MI Al-Ma'arif 02 Singosari, seperti melihat latar belakang keluarga, tingkat perekonomian keluarga, pendidikan orang tua dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, R. (2019). *Branding Madrasah Unggulan: Analisis SWOT dalam Pengembangan Pendidikan Madrasah*. Pustaka Ilmu.
- Amiruddin, Ritonga, A. H., & Samsu. (t.t.). *Manajemen Pemasaran Jasa Lembaga Pendidikan Islam*. Penerbit K-Media.
- Analisis Regresi Sederhana. (t.t.). *Management*. Diambil 3 Juni 2022, dari <https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-regresi-sederhana/>
- Analisis Uji Asumsi Klasik. (t.t.). *Management*. Diambil 3 Juni 2022, dari <https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/>
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish.
- Filsafat Pendidikan Islam—Sudarto—Google Buku*. (t.t.). Diambil 3 Juni 2022, dari https://books.google.co.id/books?id=kMkyEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Firmansyah, M. I. (2019). *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi*. 17(2), 12.
- Juniar, A. N. dan D. T. (2018). *Statistika dalam Penjas Aplikasi Praktis dalam Penelitian Pendidikan Jasmani*. Deepublish.
- Mahmudah, U., Chirnowati, S., Mustakim, Z., Salsabila, M. R. H., & Zakiyah, N. (2022). The Contribution Of Moral Theology (Akidah Akhlak) Education In Ascertaining Student's Personality. *Jurnal PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.33507/.v1i2.298>

M.Pd, A. N., Sc, F. R., S. Pd Si, M., Pd, U. H., M., M.Pd, L. P., M.Pd, W., M.Pd, A. R., M.Pd, F. Y., A. Md RO, SKM, M.Pd, L., S. Pd Si, M.Pd, D. R., & M.Si, D. J. S., S. Si. (2021). *Pengantar Statistika 1*. Media Sains Indonesia.

M.PD, D. C. S., S. PD. (2022). *Belajar Dan Pembelajaran*. Penerbit Qiara Media.

M.SC, P. D. H. D., M. PD. (2019). *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi*. An1image.

M.Si, D. D. A. R. D., & M.A.P, J. M., S. AB. (2021). *Perilaku Organisasi*. Deepublish.

Muslihat. (2020). *Kepala Madrasah Pada PKKM (Penilaian Kinerja Kepala Madrasah)*. Deepublish.

Pengertian Motivasi Intrinsik Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. (t.t.). Diambil 31 Januari 2022, dari <https://www.duniapengertian.com/2019/04/pengertian-motivasi-intrinsik-dan-faktor.html>

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016. (2021, Mei 29). <https://peraturanpedia.id/peraturan-menteri-pendidikan-dan-kebudayaan-nomor-28-tahun-2016/>

Ramayulis, H. (2005). *Metodologi pendidikan agama Islam*. Kalam Mulia.

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish.

Saifatul Hasanah (2016597003).pdf. (t.t.). Diambil 7 Juni 2022, dari <http://repository.umj.ac.id/4574/1/Saifatul%20Hasanah%20%282016597003%29.pdf>

- Sarwono, J. (t.t.). *Pintar Menulis Karangan Ilmiah—Kunci Sukses dalam Menulis Ilmiah*. Penerbit Andi.
- Siagian, D. (2000). *Metode statistika untuk bisnis dan ekonomi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Simamora, S. S. (2020). *Kumlan Kata Motivasi dan Kata Bijak*. Insan Cendekia Mandiri.
- Siskayanti, C. D. (t.t.). *Persepsi Orang Tua Terhadap Smp Islam Al-Irsyad Di Kelurahan Lingkar Selatan Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi Skripsi*. 90.
- SKRIPSI BURNING.pdf*. (t.t.). Diambil 22 Juni 2022, dari <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1507/1/SKRIPSI%20BURNING.pdf>
- SU, A. (2022, April 6). Apa Itu Penelitian Korelasional, Kelebihan Hingga Contohnya. *Sampoerna University*. <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/penelitian-korelasional/>
- Uno, H. B. (2021a). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2021b). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2021c). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Widyastuti, A. (t.t.). *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 19.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 994/Un.03.1/TL.00.1/04/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

14 April 2022

Kepada
Yth. Kepala MI Al-Ma'arif 02 Singosari
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Moch Rizki Setiawan
NIM : 18140092
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : Hubungan Motivasi Orang Tua dengan Tindakan Sosial Orang Tua Menyekolahkan Anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari
Lama Penelitian : April 2022 sampai dengan Juni 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

*diterima
tgl. 19-4-2022*



Dr. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Lampiran 2 Surat Validator Instrumen Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id), email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-1470/Un.03/FITK/PP.00.9/03/2022 23 Maret 2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Instrumen)

Kepada Yth.
Rizki Amelia, M.Pd
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Moch. Rizki Setiawan
NIM : 18140092
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Hubungan Motivasi Orang Tua dengan Tindakan Sosial Orang Tua Menyekolahkan Anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari
Dosen Pembimbing : Galih Puji Mulyoto, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator media skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik
Muhammad Walid, M.A
NIM 197308232000031002

Lampiran 3 Validasi Instrumen

INSTRUMEN VALIDASI KUESIONER/ANGKET

Nama : Moch Rizki Setiawan
 Judul Penelitian : Hubungan Motivasi Orang Tua Dengan Tindakan Sosial
 Orang Tua Menyekolahkan Anak di MI Al-Ma'arif 2 Singosari
 Nama Validator :
 NIP :
 Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk memperoleh penilaian Ibu terhadap validitas kuesioner/angket Hubungan Motivasi Orang Tua Dengan Tindakan Sosial Orang Tua Menyekolahkan Anak di MI Al-Ma'arif 2 Singosari

B. Petunjuk

- Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda cek (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:

1 = tidak baik	4 = baik
2 = kurang baik	5 = sangat baik
3 = cukup baik	

- Apabila terdapat saran revisi/komentar, Ibu dimohon memberikan saran revisi/komentar pada tempat yang telah disediakan.

C. Penilaian Angket

No.	Aspek yang divalidasi	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas				√	
2	Pernyataan memuat kalimat positif				√	
3	Pernyataan memuat kalimat negatif				√	

4	Kesesuaian pernyataan dengan komponen TPACK					
5	Pernyataan dalam angket mampu mengungkapkan kompetensi guru terhadap 7 komponen TPACK					
6	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan pernyataan ganda				✓	
7	Kalimat yang digunakan dalam angket sesuai kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓	

D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Dimohon memberikan tanda cek (✓) pada kolom A, B atau C sesuai dengan keputusan yang Ibu berikan.

A : Layak digunakan tanpa revisi

B : Layak digunakan dengan revisi

C : Tidak layak digunakan

A	B	C
	✓	

Malang, 17 Maret 2022

Validator



Lampiran 4 Instrumen Angket Penelitian

INSTRUMEN MOTIVASI INTRINSIK ORANG TUA

Nama Orang Tua : ZUBAIDAH
 Nama Siswa : AHMAD IRSYAD CHAVIO POKU
 Kelas : I^A MI ALMAARIF 02 SINGOSARI
 Alamat : JL. TUMAPEL BARAT Gg INO3 SINGOSARI

Isilah salah satu kolom (SS, S, TS, STS) di bawah ini dengan tanda checklist (v) pada pilihan yang sesuai dengan keadaan yang terjadi.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

PERNYATAAN		SS	S	TS	STS
Memahami Ilmu Pengetahuan Agama Islam					
1	Dengan adanya program hafalan Aqidatul Awwan, saya ingin anak saya memahami dan menghafal sifat-sifat Allah dan Rasul Allah.	✓			
2	Saya ingin anak saya mengetahui sejarah perkembangan agama Islam.	✓			
Memahami Al-Qur'an					
3	Dengan menyekolahkan anak di MI Al-Ma'arif 02 Singosari saya ingin anak saya bisa membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.	✓			
4	Dengan adanya program bilqolam yang diadakan oleh MI Al-Ma'arif 02 Singosari, saya yakin anak saya bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.	✓			
5	Dengan adanya program tahfid yang diadakan				

INSTRUMEN MOTIVASI EKSTRINSIK ORANG TUA

PERNYATAAN		SS	S	TS	SIS
Lingkungan Sekolah					
1	Dengan menyekolahkan anak saya di MI Al-Ma'arif 02 Singosari, saya yakin akan keamanan anak saya selama melakukan kegiatan belajar disana	✓			
2	Dengan bangunan sekolah yang mewah, saya yakin dengan kenyamanan anak – anak dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan konsentrasi mereka dalam belajar.	✓			
3	Mudah diakses dengan segala media transportasi membuat saya menyekolahkan anak saya di MI Al-Ma'arif 02 Singosari.	✓			
4	MI Al-Ma'arif 02 Singosari menyediakan tempat belajar yang bersih, aman dan nyaman.	✓			
Sarana Prasarana					
5	Kelengkapan fasilitas yang dimiliki MI Al-Ma'arif 02 Singosari sangat memadai untuk mendukung kegiatan belajar siswa dan siswi	✓			
6	Kecanggihan fasilitas yang dimiliki MI Al-Ma'arif 02 Singosari tidak dapat kita jumpai di sekolahan MI lainnya.	✓			
7	Banyaknya fasilitas yang dimiliki MI Al-Ma'arif 02 Singosari membuat saya yakin untuk menyekolahkan anak saya disini.	✓			
Visi Misi					
8	Dengan visi misi yang diterapkan oleh MI Al-Ma'arif 02 Singosari saya percaya anak saya	✓			

Lampiran 5 Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	SKG	Keterangan
X1	X1.1	697	0,296	0,000	Valid
	X1.2	660	0,296	0,000	Valid
	X1.3	678	0,296	0,000	Valid
	X1.4	734	0,296	0,000	Valid
	X1.5	860	0,296	0,000	Valid
	X1.6	770	0,296	0,000	Valid
	X1.7	877	0,296	0,000	Valid
	X1.8	840	0,296	0,000	Valid
	X1.9	809	0,296	0,000	Valid
	X1.10	871	0,296	0,000	Valid
	X1.11	748	0,296	0,000	Valid
	X1.12	774	0,296	0,000	Valid
	X1.13	790	0,296	0,000	Valid
	X1.14	704	0,296	0,000	Valid
X2	X2.1	684	0,296	0,000	Valid
	X2.2	688	0,296	0,000	Valid
	X2.3	611	0,296	0,000	Valid
	X2.4	734	0,296	0,000	Valid
	X2.5	745	0,296	0,000	Valid
	X2.6	542	0,296	0,000	Valid
	X2.7	375	0,296	0,000	Valid
	X2.8	797	0,296	0,000	Valid
	X2.9	822	0,296	0,000	Valid
	X2.10	791	0,296	0,000	Valid
	X2.11	646	0,296	0,000	Valid
	X2.12	825	0,296	0,000	Valid
	X2.13	747	0,296	0,000	Valid
	X2.14	786	0,296	0,000	Valid
	X2.15	763	0,296	0,000	Valid
	X2.16	716	0,296	0,000	Valid
	X2.17	793	0,296	0,000	Valid
	X2.18	761	0,296	0,000	Valid
	X2.19	760	0,296	0,000	Valid
	X2.20	783	0,296	0,000	Valid
	X2.21	692	0,296	0,000	Valid
	X2.22	765	0,296	0,000	Valid
	X2.23	889	0,296	0,000	Valid
	X2.24	566	0,296	0,000	Valid
	X2.25	551	0,296	0,000	Valid
	X2.26	677	0,296	0,000	Valid
	X2.27	545	0,296	0,000	Valid
	X2.28	449	0,296	0,000	Valid
	X2.29	367	0,296	0,000	Valid

X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.947	14

X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.949	29

Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.851	12

Variabel	Cornbach Alpha	Kesimpulan
X1	0,947	Reliabel
X2	0,949	Reliabel
Y	0,851	Reliabel

Lampiran 6 Data induk motivasi intrinsik ekstrinsik

No Absen	Skor Total														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	53
2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	44
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	47
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	54
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
10	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	54
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
14	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
15	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
16	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	50
17	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	50
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
20	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	52
21	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
23	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
24	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	50
25	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	50
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
28	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	52
29	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
33	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	52
34	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
36	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	46
37	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	44
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56

No Absen	Skor Item Ke-																												Skor Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	1	1	2	85	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	83	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	106	
4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	78
5	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	1	1	3	1	1	1	1	83
6	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	83
7	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	83
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	88
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
10	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	87
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	85
12	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
13	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	2	100
14	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	80
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	110
16	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	89
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	114
19	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	104
20	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	2	2	2	93
21	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	80
22	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	2	1	101
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	88
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
25	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	87
26	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	83
27	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
28	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	2	100
29	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	81
30	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	105
31	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	83
32	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
33	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	2	100
34	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	81
35	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	105
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	85
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87

Lampiran 7 Nilai Rapot Kelas 2

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MIS ALMA'ARIF 02 PAGENTAN SINGOSARI
Jl Masjid 33 Pagentan Singosari
Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang - Jawa Timur

Isiah : MIS ALMA'ARIF 02 PAGENTAN SINGOSARI

Tahun Pelajaran : 2021/2022
Semester : Ganap

ENGETAHUAN
rtia Ketuntasan Minimal = 78 (%)

LEGER KELAS

Nama	PAI				PPKn	BINO	BAR	MTK	iPA	iPS	SBP	PJOJK	MULOK		TOTAL
	AA	QH	FIK	SKI									B.UM	ASMAJ	
ATSYAH NUR FADHILAH IL YASA	93	94	89	94	93	87	85				97	93	93	89	1007
ADZRA ANINDYA RASHAFA	88	96	91	94	86	90	87				91	86	92	86	988
AFIDA QUEENNISA YUSUF	86	93	84	90	80	87	89				87	88	82	82	956
AHMAD ZAUDAN ALWY	90	85	81	97	87	80	91				83	86	85	82	947
AINA TALITA ZAHIRANI	79	83	79	93	82	83	80				85	87	88	81	920
AINI ZAMZA FATONIPUTRI	92	84	89	92	88	90	88				86	89	84	81	963
ANANDA PUTRI MAULIDIA	86	95	80	94	88	84	82				87	94	85	86	963
ANGGUN NIELSA AUGIS N	92	98	95	90	87	91	87				89	88	94	86	997
DEVANDRA APRIZA DZKIRA WARDANA	90	91	85	92	91	89	85				86	90	93	81	973
DIANY ASTERELA	90	95	94	97	95	92	88				84	94	92	81	1002
FACHRI NAUFAL RABANI	89	95	92	97	92	83	92				94	91	91	82	988
FAOQOTUL HIMMAH	95	94	88	97	92	89	94				92	92	98	85	1016

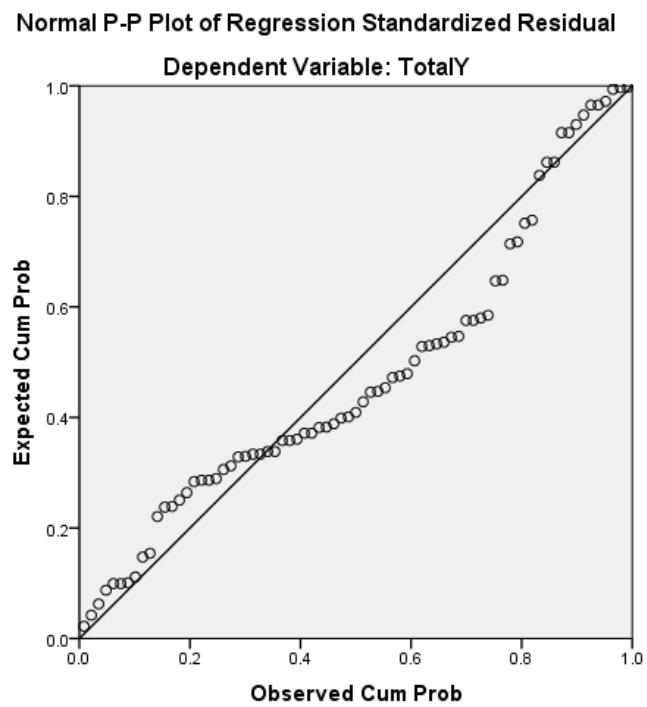
AS ILB

Halaman 1

AS ILB

Halaman 1

Lampiran 8 Hasil Normalitas



Lampiran 9 Hasil Uji Hipotesis

Correlations

		Motivasi Intrinsik	Tindakan Sosial
Motivasi Intrinsik	Pearson Correlation	1	.349**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	75	75
Tindakan Sosial	Pearson Correlation	.349**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.349 ^a	.122	.110	4.523

a. Predictors: (Constant), Motivasi Intrinsik

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	206.934	1	206.934	10.114	.002 ^b
	Residual	1493.652	73	20.461		
	Total	1700.587	74			

a. Dependent Variable: Tindakan Sosial

b. Predictors: (Constant), Motivasi Intrinsik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.393	5.703		2.524	.014
	Motivasi Intrinsik	.348	.109	.349	3.180	.002

a. Dependent Variable: Tindakan Sosial

Hasi uji hipotesis 2

Correlations

		Tindakan Sosial	Motivasi Ekstrinsik
Tindakan Sosial	Pearson Correlation	1	.381 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	75	75
Motivasi Ekstrinsik	Pearson Correlation	.381 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	75	75

^{**}. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.381 ^a	.145	.134	4.462

a. Predictors: (Constant), Motivasi Ekstrinsik

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	247.223	1	247.223	12.418	.001 ^b
Residual	1453.363	73	19.909		
Total	1700.587	74			

a. Dependent Variable: Tindakan Sosial

b. Predictors: (Constant), Motivasi Ekstrinsik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.215	4.355		3.953	.000
	Motivasi Ekstrinsik	.162	.046	.381	3.524	.001

a. Dependent Variable: Tindakan Sosial

Hasi uji hipotesis 3

Correlations

		Motivasi Intrinsik	Motivasi Ekstrinsik	Tindakan Sosial
Motivasi Intrinsik	Pearson Correlation	1	.491**	.349**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002
	N	75	75	75
Motivasi Ekstrinsik	Pearson Correlation	.491**	1	.381**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001
	N	75	75	75
Tindakan Sosial	Pearson Correlation	.349**	.381**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	
	N	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.424 ^a	.180	.157	4.40138

a. Predictors: (Constant), Motivasi Ekstrinsik, Motivasi Intrinsik

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	305.789	2	152.895	7.892	.001 ^b
	Residual	1394.797	72	19.372		
	Total	1700.587	74			

a. Dependent Variable: Tindakan Sosial

b. Predictors: (Constant), Motivasi Ekstrinsik, Motivasi Intrinsik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.365	5.829		1.778	.080
	Motivasi Intrinsik	.212	.122	.213	1.739	.086
	Motivasi Ekstrinsik	.118	.052	.277	2.259	.027

a. Dependent Variable: Tindakan Sosial

Lampiran 10 Hasil Jawaban Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

X1

Indikator	Persentase			
	1	2	3	4
1	0	0	28	72
2	0	0	6	72,4
3	0	0	22	78
4	0	0	24	76
5	0	0	37,3	62,7
Jumlah				289,1
Rata2				57,82

X2

Indikator	Persentase			
	1	2	3	4
A	0	1	54	45
B	0	9	59	32
C	0	0	52	48
D	0	1	48	51
E	0	0	56	44
F	0	0	51	49
G	0	0	44	56
H	0	0	47	53
I	0	1	63	36
J	3	22	38	37
K	7	23	38	32
L	14	51	23	12
Jumlah				495
Rata2				41,25

Lampiran 11 Bukti Konsultasi Skripsi

Bukti Konsultasi Skripsi

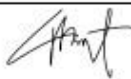
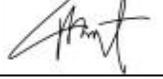
Nama : Moch Rizki Setiawan

NIM : 18140092

Judul : Hubungan Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Dengan Tindakan Sosial Orang

Tua Menyekolahkan Anak Di Mi Al-Ma'arif 02 Singosari Berdasarkan

Teori Max Weber

Tanggal	Bab/Materi Konsultasi	Saran/Rekomendasi	Paraf
27 Mei 2022	Bukti Konsultasi Skripsi Kesatu	Revisi Bab 4	
30 Mei 2022	Bukti Konsultasi Skripsi Kedua	Revisi Bab 4	
3 Juni 2022	Bukti Konsultasi Skripsi Ketiga	Revisi Bab 4	
6 Juni 2022	Konsultasi Skripsi Keempat	Revisi Bab 4 dan 5	
7 Juni 2022	Konsultasi Skripsi Kelima	Acc bab 4 dan 5	

Malang 8 Juni 2022


Galih Puji Mulyoto, M.Pd

NIP. 19880322201802011146

Lampiran 12 Dokumentasi



Lampiran 13 Profil Sekolah

PROFIL SEKOLAH

Berdasarkan dari data yang diperoleh peneliti pada lampiran, MI Al-Ma'arif 02 Singosari mempunyai rekapitulasi data sekolah sebagai berikut:

1. Nama Madrasah : MI Al-Ma'arif 02 Pagentan - Singosari
2. Tahun Berdiri : 1920
3. No. Statistik Madrasah : 111235070219
4. NPSN : 60715204
5. Akreditasi Madrasah : Terakreditasi A (28 Oktober 2019)
6. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Masjid 33 Pagentan Singosari 65153
7. Desa/Kecamatan : Pagentan
8. Kab/Kota : Malang
9. Provinsi : Jawa Timur
10. No. Telp : 0341-451542
11. NPWP Madrasah : 00.476.719.0-657.000
12. Nama Kepala Madrasah : Muhammad Ishom, S.Pd
13. No. Telp/Hp : 0341-7572316 / 085331061844
14. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Almaarif
15. Alamat Yayasan : Jl. Masjid 33 Pagentan Singosari
16. No. Akta Pendirian Yayasan : AHU-0003189.AH.01.04.Tahun 2015
17. Kepemilikan Tanah : Milik Sendiri
18. Status tanah : Milik Yayasan
19. Luas tanah : 3375 m²
20. Status Bangunan : Milik Sendiri
21. Luas Bangunan : 786 m²
22. Titik Koordinat GPS : - Latitude: -7.892605

Lampiran 14 Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



A. Identitas Mahasiswa

Nama : Moch Rizki Setiawan
NIM : 18140092
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 08 April 2000
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prog.Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Masuk : 2018
Alamat Rumah : Jl. KH Hasyim V Rt 05 Rw 03 Kec. Kedung
Kandang, Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia
No Tlp Rumah/Hp: : 089505292900
Alamat email : mr1705786@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan : - TK ABA 29
- SDN Lesanpuro 1
- SMPN 10 Malang
- SMKN 4 Malang